STRATEGI GABUNGAN PENGUSAHA KELAPA SAWIT INDONESIA (GAPKI) DALAM MENGHADAPI REKOMENDASI KEBIJAKAN PELARANGAN *VANASPATI GHEE* DI PAKISTAN TAHUN 2018-2019

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) dalam Bidang Hubungan Internasional

Oleh:

NUR FAI'QOH

NIM I72217048

PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

JANUARI 2022

PERNYATAAN
PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama	: Nur Fai'qoh
NIM	: I72217048
Program Studi	: Hubungan Internasional
Judul Skripsi	: **Strategi Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indnesia (GAPKI) dalam Menghadapi Rekomendasi Kebijakan Pelarangan *Vanaspati Ghee* di Pakistan Tahun 2018-2019**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan pada lembaga pendidikan mana pun untuk mendapat gelar akademik apapun.
2. Skripsi ini benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan plagiasi atas karya orang lain.
3. Apabila skripsi ini dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan sebagai hasil plagiasi, saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Surabaya, 28 Desember 2021
Yang menyatakan

METERAI TEMPEL
10000
05600AJX633876638

Nur Fai'qoh
NIM. I72217048

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisanskripsi oleh:

Nama : Nur Fai'qoh

NIM : I72217048

Program Studi : Hubungan Internasional

yang berjudul: "**Strategi Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) dalam Menghadapi Rekomendasi Kebijakan Pelarangan *Vanaspati Ghee* di Pakistan Tahun 2018-2019"**, saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah diperbaiki dan dapat diujikan dalam rangka memperoleh gelar sarjana Ilmu Sosial (S.Sos.) dalam bidang Hubungan Internasional.

Salatiga, 15 Desember 2021

Pembimbing

Muhammad Qobidl 'Ainul Arif, S.I.P., M.A., CIQnR.

NIP 198408232015031002

PENGESAHAN

Skripsi oleh Nur Fai'qoh dengan judul: **"Strategi Gabungan Pengusaha Minyak Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) dalam Menghadapi Rekomendasi Kebijakan Pelarangan *Vanaspati Ghee* di Pakistan Tahun 2018-2019"** telah dipertahankan dan dinyatakan lulus di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 10 Januari 2022.

TIM PENGUJI SKRIPSI

Penguji I

M. Qobidl `Ainul Arif, S.I.P., M.A., CIQnR.
NIP 198408232015031002

Penguji II

Zaky Ismail, M.S.I.
NIP 198212302011011007

Penguji III

Ridha Amaliyah, S.IP., MBA
NUP 201409001

Penguji IV

Rizki Rahmadini Nurika, S.Hub.Int., M.A.
NIP 199003252018012001

Surabaya, 14 Januari 2022

Mengesahkan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dekan

Prof. Akh. Muzakki, M.Ag., Grad.Dip.SEA., M.Phil., Ph.D
NIP. 197402091998031002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama	: Nur Fai'qoh
NIM	: I72217048
Fakultas/Jurusan	: FISIP/ Hubungan Internasional
E-mail address	: nurfaiqoh306@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
■ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

STRATEGI GABUNGAN PENGUSAHA KELAPA SAWIT INDONESIA (GAPKI)
DALAM MENGHADAPI REKOMENDASI KEBIJAKAN PELARANGAN VANASPATI
GHEE DI PAKISTAN TAHUN 2018-2019

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 3 Februari 2022

Penulis

(Nur Fai'qoh)

ABSTRACT

Nur Fai'qoh, 2021. *Strategy of the Indonesian Palm Oil Association (IPOA) in Facing the Recommendation Policy to Ban on Vanaspati Ghee in Pakistan in 2018-2019*, Udergraduate Thesis of International Relations Department Faculty of Social and Political Science Islamic

Keywords: Indonesia Palm Oil Association (IPOA), Vanaspati Ghee, Strategy, Pakistan.

The recommendation policy to ban vanaspati ghee related to health issues raised by Punjab Food Authority (PFA) has caused Indonesian Palm Oil Assocition (IPOA) develop a strategy so that palm oil as the raw material vanaspati ghee continues to have a positive image in Pakistan. This research describes how the IPOA's strategy in dealing with recommendation policy to ban vanaspati ghee in Pakistan in 2018-2019. Uses a descriptive qualitative approach. Data collection methods used were interviews, documentation, and online data searches. Some the key concepts used as a framework in this research are: strategy in international business, trade association, IPOA, and vanaspati ghee. Based on the data in the field, the researchers found IPOA has strategies, namely: (1) negotiating by visiting the PFA in Lahore; (2) actively participate in vegetable oil conferences in Pakistan; (3) cooperate with PVMA through the IP-JPOC forum.

ABSTRAK

Nur Fai'qoh, 2021. *Strategi Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) dalam Menghadapi Rekomendasi Kebijakan Pelarangan Vanaspati Ghee di Pakistan*, Skripsi Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci: Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI), *Vanaspati ghee*, Strategi, Pakistan

Rekomendasi kebijakan pelarangan *vanaspati ghee* terkait isu kesehatan oleh *Punjab Food Authority* (PFA) menyebabkan Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) menyusun strategi agar minyak sawit sebagai bahan baku *vanaspati ghee* tetap mendapat citra positif di Pakistan. Penelitian ini menggambarkan bagaimana strategi GAPKI dalam menghadapi rekomendasi kebijakan pelarangan *vanaspati ghee* di Pakistan tahun 2018-2019. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode pengambilan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi, dan penelusuran data online. Beberapa konsep kunci yang digunakan sebagai kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah: strategi dalam bisnis internasional, asosiasi perdagangan, GAPKI, dan *vanaspati ghee*. Berdasarkan data di lapangan, peneliti menemukan tiga strategi GAPKI, yaitu: (1) negosiasi dengan mengunjungi pihak PFA di Lahore; (2) aktif berpartisipasi dalam konferensi minyak nabati di Pakistan; dan (3) melakukan kerjasama dengan PVMA melalui forum IP-JPOC.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**
PENGESAHAN TIM PENGUJI ..... **iii**
MOTTO ..... **v**
PERSEMBAHAN ..... **vi**
PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI ..... **vii**
ABSTRAK ..... **viii**
KATA PENGANTAR ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Fokus Penelitian 7
C. Batasan Masalah 7
D. Tujuan Penelitian 8
E. Manfaat Penelitian 9
F. Penelitian Terdahulu 10
G. Argumentasi Utama 18
H. Sistematika Pembahasan 18
BAB II KERANGKA KONSEPTUAL 21
A. Strategi dalam Bisnis Internasional 21
B. Asosiasi Perdagangan 24
C. Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) 29
D. *Vanaspati Ghee* 32
BAB III METODE PENELITIAN 39
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 39
B. Lokasi dan Waktu 39
C. Tingkat Analisa Data 40
D. Tahap-tahap Penelitian 41
E. Teknik Pengumpulan Data 42
F. Teknik Analisis Data 43
G. Teknik Validiasi Data 45

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA 48
A. Mengenal GAPKI dalam Industri Minyak Sawit Indonesia 48
B. Permasalahan Dagang Industri *Vanasapati Ghee* di Pakistan 53
C. Kunjungan GAPKI ke Lahore Sebagai Strategi Negosiasi 62
D. Peran Serta GAPKI dalam Konferensi Minyak Nabati di Pakistan 68
E. Kerjasama GAPKI dengan Pihak Industri Pakistan dalam Forum IP-JPOC (*Indonesia-Pakistan Joint Palm Oil Committe*) 72
BAB V PENUTUP 82
A. Kesimpulan 82
B. Saran 84
DAFTAR PUSTAKA 85
LAMPIRAN 94

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Peta Administratif Negara Pakistan 8
Gambar 2. 1 Logo dari Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) 29
Gambar 2. 2 Kemasan 1Kg Produk *Vanaspati Ghee* di Pakistan 35
Gambar 2. 3 Struktur Buah Kelapa Sawit..... 38
Gambar 3. 1 Komponen Model Interaktif Analisis Data Kualitatif..... 44
Gambar 4. 1 Peresmian Kerjasama GAPKI dengan IPB 49
Gambar 4. 2 Peta Pesebaran Industri Vanaspati Ghee..... 54
Gambar 4. 3 Acara Pakistan Edible Oil Conference 2018..... 69
Gambar 4. 4 Acara Pakistan Edible Oil Conference 2019..... 70
Gambar 4. 5 Peresmian Forum IP-JPOC Antara PVMA dan GAPKI..... 73
Gambar 4. 6 Volume Ekspor Sawit Indonesia ke Pakistan Tahun 2012-2017 78
Gambar 4. 7 Konsumsi Domestik Pakistan terhadap Minyak Sawit 78

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Daftar kandungan asam lemak trans pada sumber makanan utama di Pakistan 3

Tabel 4. 1 Peraturan standar lemak trans oleh setiap Provinsi di Pakistan 59

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada tanggal 7 Oktober 2017 melalui panel ilmiah yang diadakan oleh *Punjab Food Authority* (PFA) mengeluarkan rekomendasi pelarangan pada *vanaspati ghee* yang akan diberlakukan per Juli 2020.[2] Dalam *The Punjab Food Authority Act* tahun 2011 tentang *Scientific Panel*, dijelaskan bahwa panel ilmiah adalah sebuah forum yang digunakan untuk membuat rekomendasi yang kemudian diteruskan kepada otoritas pangan mengenai standar, prosedur, produk, pedoman, dan proses pada aspek teknis makanan, dan di dalam panel ilmiah dihadiri oleh Direktur Jendral Otoritas Pangan, perwakilan dari para ahli pangan, teknologi pangan, organisasi industri pangan, organisasi standar dan pangan, praktisi medis, dan perwakilan dari produsen makanan di bidang terkait. Rekomendasi yang dihasilkan dari panel ilmiah boleh disetujui atau ditinjau kembali oleh otoritas pangan. Rekomendasi pelarangan *vanaspati ghee* melalui panel ilmiah diterima oleh PFA yang kemudian dituangkan dalam *Punjab Pure Food Regulations* tahun 2018 tentang *Vanaspati, Banaspati* sebagai berikut

> *Means the product obtained from any edible refined harmless vegetable oil or mixture of oils by the process of hydrogenation and/or interesterification and containing no coloring or flavoring or any matter deleterious to health. The product shall be prepared from properly refined bleached and deodorized vegetable oils in premises maintained under hygienic condition when melted, the product shall be clear bright and free from sediments, suspended foreign matter, mineral oil, unpleasant taste and aroma. It shall not have more than 0.5% trans-fat and trans-fat*

[2] "PFA to Ban Vanaspati Ghee by July 2020 ," *Dawn*, October 12, 2017, diakses pada 25 Januari 2021, https://www.dawn.com/news/1363247.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

percentage shall be mentioned on the label. After July 2020, there shall be complete ban on any form of Banaspati/Vanaspati.

Pengertian, fungsi, dan kekuasan PFA dijelaskan dalam *The Punjab Authority Act 2011* tentang *Powers and Functions of the Food Authority*. Pada bagian tersebut pengertian dari otoritas pangan yaitu sebuah badan hukum yang mempunyai segel yang sama dan suksesi abadi, hal ini digunakan sebagai kekuatan untuk mengadakan kontrak, atas nama otoritas ini dapat menuntut atau digugat dan melepaskan atau memperoleh sebuah properti. Selain itu terdapat beberapa fungsi dan kekuasaan dari PFA yang menjadi dasar otoritas pangan ini dapat mengeluarkan rekomendasi kebijakan pelarangan *vanaspati ghee* antara lain pertama PFA dapat merumuskan standar dan pedoman yang dan berhubungan dengan segala aspek pangan seperti pada bisnis pangan, bahan tambahan pangan, pelabelan pada makanan. Fungsi kedua PFA dapat mengeluarkan perintah larangan pada industri pangan. Fungsi ketiga PFA dapat mengeluarkan sertifikat pada produk pangan yang akan diekspor.

Rekomendasi kebijakan pelarangan *vanaspati ghee* ini sesuai dengan rencana aksi yang bernama REPLACE dari WHO yang akan mengeliminasi asam lemak trans dari industri pangan di seluruh dunia dan akan dihapuskan secara global pada tahun 2023.[3] *Vanaspati ghee* atau *veggetable ghee* merupakan salah satu produk yang memiliki kandungan asam lemak trans. Berikut disajikan data mengenai sumber makanan utama di Pakistan yang mengandung asam lemak trans selain *vanaspati ghee*

[3] An action package to eliminate industrially-produced trans fat from the global food supply, *WHO*, diakses pada 12 Januari 2022, https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/331303/WHO-NMH-NHD-18.6-eng.pdf

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 1. 1
Daftar kandungan asam lemak trans pada sumber makanan utama di Pakistan[4]

Sumber makanan	Rentang rata-rata dalam (%)
Vanaspati Ghee	14,2% - 34.3%
Margarin	11.5% - 34.8%
Shortening	7.3% - 31.7%

Sumber : WHO, 2019

Pakistan dikenal sebagai negara yang mengkonsumsi makanan dengan kandungan asam lemak trans tertinggi, berada diurutan kedua setelah Mesir. Konsumsi berlebih akan asam lemak trans ini bisa mengakibatkan tingkat kematian yang tinggi karena penyakit kronis. Di seluruh belahan dunia kematian akibat mengkonsumsi secara berlebih kandungan asam lemak trans dalam tubuh sekitar 500.000 jiwa per tahun.[5]

Rekomendasi kebijakan pelarangan *vanaspati ghee* terkait dengan aspek kesehatan ini akan mempengaruhi aktivitas pada bisnis internasional. Pihak PFA mengeluarkan rekomendasi kebijakan dengan alasan untuk melindungi kesehatan penduduknya, sementara formulasi produk *vanaspati ghee* 65- 80% dari minyak sawit atau *olein* sawit, 10-25% minyak hidrogenat, dan 10% minyak cair.[6] Secara otomatis negara eksportir minyak sawit ke Pakistan yaitu Indonesia dan Malaysia berpotensi akan mengalami gangguan pada laju ekspor minyak sawit.

---

[4] Trans-fatty Acid Elimination in Pakistan: A Policy Brief, Heartfile, Nutrition Wing, and WHO, July 31, 2019, diakses pada 25 Januari 2021, http://www.heartfile.org

[5] "Steps Taken to Eliminate TFA in Pakistan ," *NCD Alliance*, June 15, 2020, diakses pada 24 Januari 2021, https://ncdalliance.org/news-events/news/steps-taken-to-eliminate-tfa-in-pakistan.

[6] Noni Soraya, ST., M.Si., *Mengenal Produk Pangan dari Minyak Sawit* (Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2018), 78.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

GAPKI adalah sebuah asosiasi yang bergerak di bidang hulu dan paling tua diantara asosiasi sawit yang lain di Indonesia. Sesuai dengan misi GAPKI mensinergikan para pemangku kepentingan nasional serta menjadikan industri kelapa sawit indonesia dapat bersaing di pasar internasional dan tujuannya memfasilitasi dan melakukan advokasi pada industri kelapa sawit untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi.[7] Maka sangat relevan jika kemudian permasalahan pada industri kelapa sawit baik dalam lingkup nasional hingga internasional ditangani oleh GAPKI dibanding asosiasi sawit lainnya seperti GIMNI, AIMNI, APLOIN, dan lain sebagainya. Pemerintah dan *stakeholders* sawit selalu berdiskusi dengan GAPKI dalam mencari solusi penyelesaian masalah pada industri kelapa sawit, karena dianggap cukup mapan dalam advokasi dan lain-lain.[8]

Pada permasalahan dagang yang muncul di Pakistan tentang rekomendasi kebijakan pelarangan *vanaspati ghee*, tentunya GAPKI tidak berjalan sendiri dalam meresponnya ada sinergitas yang dibangun dengan pihak lain seperti Pemerintah khususnya KBRI dan KJRI di Pakistan dan pakar kesehatan dari Indonesia. Namun kemudian peneliti memfokuskan unit analisa kepada GAPKI karena dianggap mempunyai peran yang juga signifikan. GAPKI melakukan pengiriman delegasi untuk acara diplomasi dagang dalam rangka meningkatkan volume ekspor minyak sawit Indonesia ke Pakistan.[9] Selain itu pada acara konferensi minyak nabati di Pakistan atau *Pakistan edible oil conference* yang

---

[7] "Apa itu GAPKI ?," *GAPKI*, diakses pada 12 Januari 2022, https://gapki.id/apa-itu-gapki

[8] Togar Sitanggang, wawancara penulis secara online, 8 Juni 2021

[9] "Delegasi Sawit bertolak ke Karachi," GAPKI, 8 September 2018, diakses pada 12 Januari 2022, https://gapki.id/news/5844/gapki-delegasi-sawit-ri-bertolak-ke-karachi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diadakan tiap tahun , GAPKI melakukan representasi kepentingan aktor industri kelapa sawit Indonesia dengan selalu memberikan paparan tentang kondisi industri sawit di Indonesia. Acara tahunan yang dihadiri GAPKI ini juga menjadi salah satu upaya lobi dan diplomasi untuk menjaga pasar sawit di Pakistan.[10] Jika dipersentasekan sekitar 50% GAPKI telah berupaya dalam menjaga stabilitas kegiatan ekspor sawit Indonesia dengan Pakistan, dengan kata lain peneliti menyadari bahwa ada aktor lain yang juga ikut andil. Akan tetapi sebagai asosiasi perdagangan tentunya GAPKI melakukan advokasi, pendampingan, dan memberikan masukan kepada pihak lainnya agar tidak membuat kebijakan atau tindakan yang akan merugikan kepentingan anggotanya yaitu industri kelapa sawit Indonesia sesuai dengan pengertian dari asosiasi yaitu kumpulan dari pengusaha, pabrik, dan pedagang dalam suatu industri untuk melindungi serta memajukan kepentingan bersama.[11]

Alasan yang mendasari GAPKI untuk merespon rekomendasi kebijakan pelarangan *vanaspati ghee* ini adalah karena Indonesia diketahui menyumbang sekitar 70% bahan pembuatan *vanaspati ghee* yaitu minyak sawit sementara sisanya 30% dari Malaysia.[12] Jika rekomendasi kebijakan pelarangan *vanaspati ghee* pada tahun 2020 resmi diberlakukan dan Indonesia mengalami dampak pada penurunan volume ekspor sawitnke Pakistan, maka potensi kerugian yang dialami

---

[10] "Strategi Indonesia Mengisi Pasar Sawit Pakistan," *Majalah Sawit Indonesia*, 28 January 2020, diakses pada 12 Januari 2022, https://www.google.com/amp/s/sawitindonesia.com/strategi-indonesia-mengisi-pasar-sawit-pakistan/amp/

[11] "Definition of Trade Association," Merriam Webster Online, diakses pada 12 Januari 2022, https://www.merriam-webster.com/dictionary/trade%20association

[12] Arief Ikhsanudin,"Sawit RI Kuasai Pasokan Bahan Baku Minyak *Vanaspati* di Pakistan," *Detik Finance*, 24 November, 2018, diakses pada 14 Januari 2022, https://finance.detik.com/industri/d-4315881/sawit-ri-kuasai-pasokan-bahan-baku-minyak-vanaspati-di-pakistan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Indonesia menurut pihak GAPKI adalah sekitar Rp. 2 hingga 2,5 milliar.[13] Selain itu, dikutip dari direktur Eksekutif GAPKI Mukti Sardjono dalam siaran pers bahwa, ditengah diskriminasi dagang antara Uni Eropa dengan Indonesia terhadap minyak sawit, Asia Selatan (Pakistan, Bangladesh, dan India) adalah pasar strategis bagi minyak sawit yang pangsa pasarnya harus dijaga.[14] India menjadi negara tujuan ekspor minyak sawit terbesar. Akan tetapi, permintaan minyak sawit mengalami penurunan, yang disebabkan oleh regulator India menaikkan tarif impor secara bertahap. Karena hambatan dagang tersebut Indonesia perlu mengalihkan minyak sawit ke pasar Asia Selatan yang lain untuk menstabilkan laju ekspor minyak sawit agar tidak terjadi *oversupply*.

Namun pada faktanya ada beberapa manfaat yang terkandung dalam minyak kelapa sawit seperti vitamin E yang memiliki fungsi menghambat radikal bebas, vitamin K, asam lemak omega 3 untuk memberikan fungsi otak yang maksimal, dan vitamin A untuk mencegah katarak daerah Asia Selatan, Sub-Sahara, serta Afrika kekurangan kadar vitamin tersebut.[15]

Menurut salah satu alumnus IPB, dengan meningkatkan volume serta keanekaragaman produk pangan dalam perdagangan maka akan meningkatkan daya saing ekonomi. Permintaan masyarakat pada proteksi kesehatan akan semakin meningkat juga, maka dari itu di zaman sekarang muncul dua hal yang harus menjadi pengawasan bersama yaitu perlindungan kesehatan dan keadilan

---

[13] Susan, wawancara penulis secara online, 11 Januari 2022

[14] "Indonesia Harus Tetap Jaga Pasar Sawit Asia Selatan," GAPKI, diakses pada 2 Februari 2021, https://gapki.id/news/16049/indonesia-harus-terus-jaga-pasar-sawit-asia-selatan

[15] Elizabeth Teo and Dr.Paul Wassell, "Manfaat Kesehatan Minyak Kelapa Sawit dalam Makanan Kita,"*Smart Agribusiness and Food*, 5 Oktober, 2017, diakses pada 14 Januari 2022, https://www.smart-tbk.com/manfaat-kesehatan-minyak0kelapa-sawit-dalam-makanan-kita/

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam perdagangan.[16] Menurut Duta Besar Indonesia untuk Jerman Arief Havas Oegroseno, untuk merespon isu kesehatan tentang minyak sawit yang sekarang marak terjadi pihak perkebunan minyak kelapa sawit perlu melakukan kerjasama dengan pakar kesehatan dan dokter sehingga bisa meluruskan informasi yang simpang siur dapat melalui publikasi ilmiah, *road show*, serta kampanye *networking*.[17]

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis mengambil fokus penelitian yang akan dibahas yaitu: Bagaimana strategi GAPKI (Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia) dalam menghadapi rekomendasi kebijakan pelarangan *vanaspati ghee* di Pakistan tahun 2018-2019 ?

C. Batasan Masalah

Agar mempermudah dalam penulisan skripsi, penulis membuat batasan masalah untuk menghindari pembahasan yang melebar, sehingga dapat melenceng dari tema dan tujuan yang diharapkan. Penelitian ini akan membahas strategi yang dilakukan oleh Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI). Alasan memilih GAPKI sebagai subjek penelitian karena, sebagai aktor non-negara asosiasi ini ikut berkontribusi dalam perdagangan internasional sektor minyak sawit antara Indonesia dengan Pakistan. Sementara objek dalam penelitian ini adalah rencana pelarangan *vanaspati ghee* yang dilakukan oleh badan

---

[16] "SEAFAST IPB dan GAPKI Promosikan Minyak Sawit Aman Dikonsumsi,"*Majalah Sawit Indonesia*, 30 Oktober, 2021, diakses pada 14 Januari 2022, https://www.google.com/amp/s/sawitindonesia.com/seafast-ipb-dan-gapki-promosikan-minyak-sawit-aman-dikonsumsi/amp/

[17] "Lima Isu Kampanye Positif Sawit yang Perlu di Garap Serius," *Info Sawit*, 3 Oktober, 2020, diakses pada 14 Januari 2022, https://www.infosawit.com/news/10269/lima-isu-kampanye-positif-yang-perlu-di-garap-serius

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemerintahan provinsi Punjab, Pakistan yaitu Punjab Food Authority (PFA). Rentan waktu yang akan diteliti berkisar pada tahun 2018 hingga tahun 2019, karena pada rentan tahun tersebut GAPKI melakukan beberapa strategi dalam menghadapi rekomendari kebijakan pelarangan *vanaspati ghee* di Pakistan.

Gambar 1. 1 Peta Administratif Negara Pakistan

Sumber: Nations Online Project[18]

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang menjadi fokus peneliti, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui strategi GAPKI (Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia) dalam menghadapi rekomendasi kebijakan pelarangan *vanaspati ghee* di Pakistan tahun 2018-2019.

[18] "Administrative Map of Pakistan (Islamic Republic of Pakistan)," Nations Online Project, diakses pada 15 Oktober , 2021, https://www.nationsonline.org/oneworld/map/pakistan-administrative-map.htm.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, peneliti sangat berharap dapat memberikan kontribusi dalam bidang akademis maupun praktis

1. Manfaat Akademis

   Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat berkontribusi bagi perkembangan Ilmu Hubungan Internasional di era kontemporer, khususnya dalam melihat peran aktor non-negara sebagai salah satu aktor dalam Hubungan Internasional Hasil penelitian ini juga diharapkan menambah sumber referensi bagi peneliti selanjutnya saat mengkaji tentang strategi GAPKI (Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia) dalam ekspor minyak sawit Indonesia ke Pakistan setelah adanya rekomendasi kebijakan pelarangan produksi dan konsumsi pada *vanaspati ghee*.

2. Manfaat Praktis

   Selain manfaat akademis penelitian ini diharapkan memberikan manfaat praktis. Manfaat praktis ini berupa saran terhadap beberapa pihak terkait diantaranya, pemerintah, GAPKI, dan masyarakat:

   a. Pemerintah atau pembuat kebijakan Indonesia maupun Pakistan, agar memberikan perhatian pada GAPKI untuk menjaga hubungan khususnya di bidang perdagangan minyak sawit dengan Indonesia. Selain itu penelitian ini dapat digunakan untuk bahan pertimbangan bagi pemerintah Indonesia saat melakukan kebijakan luar negerinya terhadap Pakistan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. GAPKI agar menyadari dan mengatahui peran yang dimilikinya dapat menjaga keberlanjutan pasar ekspor minyak sawit Indonesia ke Pakistan, sehingga diharapkan dapat bersinergi dengan kebijakan pemerintah.

c. Menambah wawasan bagi masyarakat Indonesia, khususnya para aktor bisnis kelapa sawit untuk lebih memperhatikan peran masing-masing pihak dalam keberlangsungan kegiatan ekspor-impor yang dijalin Indonesia dengan negara lain, khususnya dengan Pakistan.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian dengan judul Strategi Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) dalam Menghadapi Rekomendasi Pelarangan *Vanaspati Ghee* di Pakistan belum pernah diteliti sebelumnya. Akan tetapi, peneliti menggunakan penelitian terdahulu untuk menjelaskan perbedaan dari penelitian ini dan menjadikan penelitian terdahulu sebagai bahan referensi, antara lain:

Pertama, penelitian dengan judul *Diplomasi Perdagangan Indonesia dan Pakistan periode 2017-2019, Studi Kasus: Respon Indonesia Terhadap Rencana Kebijakan Pelarangan Vanaspati* Ghee, yang ditulis oleh Mohammad Nabil Hibatullah dan Asep Kamaluddin Nashir. Dipublikasikan dalam e-journal dauliyah UNIDA Gontor, pada tahun 2021. Penelitian ini berfokus pada diplomasi publik dalam membentuk citra positif yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia sebagai respon atas rencana kebijakan pelarangan *vanaspati ghee* di Pakistan.

Diplomasi publik yang telah dilakukan oleh pemerintah Indonesia yaitu, mengikuti acara-acara seminar di Pakistan dengan menggandeng beberapa aktor

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seperti dari perguruan tinggi, Kamar Dagang dan Industri (KADIN), lembaga thinktank, dan asosiasi pedagang dibidang perkelapa sawitan. Selain itu Indonesia juga memperluas perjanjian IP-PTA menjadi CEPA (*Comprehensive Economic Partnership Agreement*) atau bahkan TIGA (*Trade in Goods Agreement*), dalam IP-PTA putaran ketiga yang digelar di Jakarta tahun 2017 ini mencapai pembentukan JNC (*Joint Negotiating Commite*) yang akan membahas perluas cakupan PTA sebagai bentuk dari diplomasi Indonesia. Pihak dari GAPKI dan PVMA juga ikut andil dalam merespon isu pelarangan vanaspati ghee ini dengan mengintensifkan kerjasama dalam mencari langkah-langkah untuk mengamankan pasar sawit di Pakistan salah satunya dengan meningkatkan promosi positif terhadap citra minyak sawit.[19]

Perbedaan terletak pada unit analisa, jika penelitian Nabil menggunakan unit analisa di level negara yaitu pemerintah Indonesia. Sementara penelitian ini akan memasukan aktor non-negara dalam hubungan internasional. Dengan menggunakan unit analisa di level kelompok yaitu GAPKI (Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia).

Kedua, penelitian dengan judul *GAPKI Efforts in Facing Greenpeace Anti-Palm Oil Campaign Indonesia*, yang ditulis oleh Ahmad Jamaan dan Dini Tiara Sasmi. Dipublikasikan dalam repository Universitas Riau, pada tahun 2016. Dalam penelitian ini dijelaskan tentang upaya yang dilakukan GAPKI

[19] MN Hibatullah, AK Nashir, "Diplomasi Perdagangan Indonesia dan Pakistan Periode 2017-2019. Studi Kasus: Respon Indonesia Terhadap Rencana Kebijakan Pelarangan Vanaspati Ghee," *Ejournal.Unida.Gontor.Ac.Id* 6, no. 1 (2021), https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/dauliyah/article/view/5585.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menghadapi kampanye negatif terhadap industri minyak sawit di bidang lingkungan yang dilakukan oleh Greenpeace.

Beberapa upaya yang telah dilakukan oleh GAPKI sebagai salah satu asosiasi minyak sawit Indonesia antara lain, pertama mengelola kegiatan konferensi minyak sawit yang digunakan sebagai media untuk bertemunya para produsen minyak sawit Indonesia, LSM Intenasional, konsumen minyak sawit Indonesia, dan perusahaan Internasional yang mengguakan minyak sawit sebagai bahan bakunya. Kedua, GAPKI melakukan kerjasama dengan KBRI yang bekerja di wilayah Eropa berupa kegiatan advokasi untuk menyebarluaskan kampanye positif (*green product*) tentang minyak sawit, sebagai cara untuk melawan kampanye negatif dari *Greenpeace* serta LSM lainnya. GAPKI membentuk kebijakan terhadap minyak sawit yaitu ISPO (*Indonesian Suistainable Palm Oil*), kebijakan ini dilakukan sebagai langkah untuk meningkatkan promosi, kampanye kepada publik, dan advokasi terhadap industri minyak sawit Indonesia. Ketiga, GAPKI mengembangkan industri hilir berbasis CPO, diharapkan ekspor minyak sawit tidak lagi berupa bahan mentah, akan tetapi sudah berubah menjadi bahan olahan agar rantai pasok produksi, nilai tambah, dan daya saing minyak sawit Indonesia meningkat. Dalam kebijakan hilirisasi industri ini GAPKI mengelompokan kluster industri berdasarkaan beberapa kesamaan berupa bidang usaha, pasar atau non-pasar, letak geografis, dan pemasok produk minyak sawit. Keempat, GAPKI membentuk program revitalisasi perkebunan kelapa sawit, program ini bentuk kerjasama GAPKI dengan pemerintah dalam rangka

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempercepat pengembangan petani kecil dan rehabilitasi dan renovasi terhadap tanaman perkebunan.[20]

Perbedaan terlihat signifikan yaitu pada permasalahan atau objek yang dihadapi oleh GAPKI. Jika pada penelitian Ahmad Jamaan dan Dini Tiara Sasmi menjelaskan tentang permasalahan kampanye negatif oleh *Greenpeace* yang berkaitan dengan lingkungan pada industri minyak sawit Indonesia. Sementara pada penelitian ini akan membahas permasalahan rencana pelarangan oleh PFA pada produk *vanaspati ghee* yang berbahan baku minyak sawit, permasalahan ini berkaitan dengan kesehatan.

Ketiga, penelitian dengan judul *Strategi Indonesia dalam Meningkatkan Ekspor Crude Palm Oil (CPO) ke Pakistan Tahun 2007-2013*, yang ditulis oleh Ilham Satriadi. Dipublikasikan dalam jurnal online mahasiswa fakultas sosial dan ilmu politik Universitas Riau, pada tahun 2014. Dalam peneleitian ini mengkaji tentang strategi yang dilakukan Indonesia dalam meningkatkan ekspor di Pakistan antara tahun 2007-2013, karena adanya persaingan harga produk CPO antara Malaysia dan Indonesia sehingga berakibat pada penurunan permintaan ekspor CPO Indonesia.

Strategi yang perlu Indonesia lakukan adalah dengan membentuk perjanjian perdagangan perefensial untuk mengimbangi Malaysia dalam pengurangan tarif masuk ekspor pada komoditas kelapa sawit. Pada perjanjian ini Indonesia jelas diuntungkan karena akan meningkatkan pasar ekspor kelapa sawit di Pakistan. Selain itu strategi lain strategi yang digunakan untuk mengoptimalkan

[20] Ahmad Jamaan dan Dini Tiara Sasmi, "GAPKI Efforts in Facing Greenpeace Anti-Palm Oil Campaign in Indonesia," (Universitas Riau, 2016), https://repository.unri.ac.id/xmlui/handle/123456789/8742

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peluang pasar minyak sawit Indonesia dalam penelitian ini antara lain, meningkatkan kegiatan promosi dan advokasi dengan melibatkan seluruh stakeholder nasional dibidang kelapa sawit dan perwakilan RI di negara luar. Mengintensifkan penggunaan sertifikat ISPO dari Indonesia untuk menguatkan daya saing dan promosi minyak sawit di negara luar. Penguatan dan pengembangan penelitian yang dilakukan oleh pemerintah, pihak swasta, dan perguruan tinggi melalui jurnal kemudian dipublikasikan di media asing. Terakhir, melakukan advokasi serta promosi menggunakan media cetak dan komunikasi (forum bisnis, diplomasi, dan forum ilmiah). Peneliti menjadikan penelitian ini sebagai tinjauan pustaka karena dinilai memiliki kesamaan yang terletak pada penyusunan strategi untuk ekspor kelapa sawit Indonesia ke Pakistan.[21]

Keempat, penelitian dengan judul *The Sustainability of Indonesia Pakistan Palm Oil Supply Chain*, yang ditulis oleh Diana Cahlil dan Riantri Barus. Dipublikasikan dalam jurnal manajemen & agribisnis, pada tahun 2018. Pada penelitian ini menjelaskan bahwa Pakistan sebagian besar menggunakan minyak sawit untuk minyak goreng atau *ghee*. Alasan Pakistan lebih memilih impor minyak sawit adalah karena harganya yang terendah dari minyak nabati lainnya, selain itu penduduk Pakistan yang semakin bertambah mengakibatkan produksi minyak nabati lokal tidak dapat mencukupi kebutuhan.

[21] Ilham Satriadi and Afrizal, "Strategi Indonesia dalam Meningkatan Ekspor Crude Palm Oil (CPO) ke Pakistan Tahun 2007-2013," *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* 1, no. 2 (August 25, 2014): 1–10, https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/view/3336.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian ini menggunakan metode uji akar unit Augmented Dickey Fuller, *Autoregressive Distributed Lag Model* (ADRL) dan VECM dalam rentan tahun 2010-2016, hasil dari pengujian ini adalah rantai pasokan Indonesia dengan Pakistan terkointegrasi dari harga impor hingga harga petani. Kenaikan harga impor dipengaruhi harga perdagangan. Semakin rendah harga impor, semakin naik volume impor. Harga minyak sawit Indonesia lebih rendah daripada Malaysia dan dari minyak nabati lainnya, sehingga keberlangsungan rantai pasok Indonesia dengan Pakistan tetap terjaga.[22] Peneliti menggunakan penelitian ini sebagai tinjauan pustaka membahas tentang faktor yang mempengaruhi keberlanjutan ekspor minyak sawit Indonesia ke Pakistan.

Kelima, penelitian dengan judul *Upaya Indonesia dalam Meningkatkan Ekspor Komoditas Crude Palm Oil (CPO) ke Pakistan Periode 2010-2013*, yang ditulis oleh Annisa Dwi Juliantari. Dipublikasikan dalam repository UPN Veteran Jakarta, pada tahun 2015.

Peneliti menjelaskan upaya yang dilakukan Indonesia meningkatkan ekspor minyak sawit ke Pakistan yaitu dengan pembentukan PTA (*Perefential Trade Agreement*) atau biasanya disebut dengan perjanjian dagang antara Pakistan dengan Indonesia. Pembentukan perjanjian dagang kedua negara ini mampu membuka peluang kerjasama bilateral, meningkatkan volume ekspor dan impor, dan juga tentunya penurunan bea masuk komoditas CPO atau minyak sawit yang akan berdampak pada peningkatan volume ekspor yang mampu

[22] Diana Chalil and Riantri Barus, "The Sustainability of Indonesia Pakistan Palm Oil Supply Chain," *Jurnal Manajemen & Agribisnis* 15, no. 2 (July 15, 2018): 136–136, https://doi.org/10.17358/JMA.15.2.136.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyaingi minyak sawit dari Malaysia.[23] Peneliti memilih penelitian ini sebagai tinjauan pustaka karena membahas kegiatan bisnis internasional Indonesia pada sektor minyak sawit ke Pakistan.

Keenam, penelitian dengan judul *Renegoisasi Perdagangan Crude Palm Oil (CPO) Indonesia-Pakistan Tahun 2008-2012*, yang ditulis oleh A. Puji Setiawan. Dipublikasikan dalam repository UPN Veteran Yogyakarta, pada tahun 2016. Dalam penelitian dijelaskan bahwa Indonesia aktif mengadakan kerjasama perdagangan dengan Pakistan terutama pada komoditas minyak sawit. Namun di tengah perjalanan hubungan perdagangan pada komoditas minyak sawit Indonesia dengan Pakistan mengalami hambatan berupa perjanjian FTA yang dilakukan oleh Malaysia dengan Pakistan. Untuk menjaga pasar ekspor minyak sawit Indonesia ke Pakistan tetap berjalan stabil Indonesia mengambil langkah dengan melakukan diplomasi dan negosiasi dengan Pakistan. Negosiasi dan diplomasi yang dilakukan Indonesia berupa penawaran penurunan tarif pada pos komoditi baru. Selain untuk menjaga pasar ekspor minyak sawit Indonesia, upaya atau strategi ini diharapkan dapat meningkatkan hubungan bilateral kedua negara khususnya dalam perdagangan minyak sawit.[24] Persamaan dengan penelitian ini adalah membahas upaya atau strategi untuk meningkatkan hubungan bilateral dalam bidang perdagangan minyak sawit dengan Pakistan melalui adanya kegiatan negosiasi dan diplomasi.

---

[23] AD Juliantari, "Upaya Indonesia dalam Meningkatkan Ekspor Komoditas Crude Palm Oil (CPO) ke Pakistan" (Skripsi,Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, 2015), http://repository.upnvj.ac.id/3531/.

[24] A Puji Setiawan, "Renegosiasi Perdagangan Crude Palm Oil (CPO) Indonesia-Pakistan Tahun 2008 – 2012" (Skripsi, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta, 2013).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ketujuh penelitian dengan judul *Business Development Strategy on Traditional Coconut Oil (Lengis Tangusan) Production the Covid-19 Outbreak*, yang ditulis oleh Ni Kadek Sri Guntari, I Dewa Putu Oka Suardi dan Nyoman Parining. Dipublikasikan dalam jurnal sosial ekonomi pertanian Universitas Udayana, pada tahun 2021. Dalam penelitian ini dijelaskan mengenai tahap-tahap dalam merumuskan sebuah strategi bisnis agar tetap mendapat keuntungan. Pada tahap pertama diidentifikasi faktor internal berupa kekuatan dan kelemahan yang mempengaruhi produksi minyak kelapa. Kemudian diidentifikasi faktor eksternal yang dipengaruhi oleh lingkungan berupa ancaman dan tantangan yang berakibat pada pendistribusian minyak kelapa. Hasil dari identifikasi faktor eksternal dan internal tersebut kemudian menghasilkan strategi alternatif membuat bisnis minyak kelapa tetap mempertahankan bisnis dan mendapat keuntungan di pasar, strategi alternatif tersebut berupa konsinyasi dengan pedagang di sekitar Tukad Yeh Unad.[25] Peneliti menggunakan penelitian ini sebagai dasar untuk mengetahui bagaimana cara mengidentifikasi strategi yang tepat dalam mempertahankan suatu bisnis, dan dalam penelitian ini adalah bisnis minyak kelapa sawit.

Dari beberapa penelitian terdahulu yang telah dipaparkan perbedaan signifikan dengan penelitian ini terletak pada subjek penelitian yaitu strategi GAPKI dan objek penelitian yaitu rencana pelarangan *vanaspati ghee* di Pakistan.

[25] Ni Kadek Sri Guntari, I Dewa Putu Oka Suardi dan Nyoman Parining," Business Development Strategy on Traditional Coconut Oil (Lengis Tangusan) Production the Covid-19 Outbreak," *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian* 15, no. 2 (Juni 19, 2021): 357-369. https://doi.org/10.24843/SQCA.2021.v15.i02.p11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Argumentasi Utama

Berdasarkan pada latar belakang dan studi literatur, maka peneliti menduga bahwa peran yang dilakukan oleh GAPKI serupa dengan peran diplomasi publik yang dijalankan oleh pemerintah Indonesia. GAPKI diduga akan memiliki strategi yang serupa dengan apa yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia dalam menghadapi rekomendasi kebijakan pelarangan *vanaspati ghee* yakni, dengan cara aktif melakukan kegiatan promosi positif pada produk minyak sawit Indonesia khususnya di bidang kesehatan.

H. Sistematika Pembahasan

Dengan maksud mempermudah dalam memahami isi skripsi ini secara keseluruhan, maka penulis menyusun sistematika pembahasan. Pada bab I yaitu pendahuluan terdiri dari beberapa bagian. Bagian awal latar belakang diangkatnya topik masalah dalam penelitian ini. Selanjutnya terdapat fokus dan batasan dalam penelitian. Kemudian dijelaskan manfaat dan tujuan dari penelitian. Di bab ini juga diuraikan sistematika pembahasan untuk pedoman bagi peneliti dalam menulis penelitian secara runtut dan sistematis.

Selanjutnya bab II yaitu kerangka konseptual berisi penjabaran konsep yang akan peneliti gunakan sebagai pedoman kerangka berpikir dalam menyusun penelitian secara sistematis. Peneliti menggunakan konsep strategi, asosiasi perdagangan, GAPKI, dan *vanaspati ghee*.

Pada bab III dijelaskan metode penelitian yang digunakan peneliti. Metode penelitian yang akan diuraikan dalam penelitian ini antara lain pendekatan dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jenis penelitian, lokasi dan waktu, tingkat analisa, tahap penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, dan teknik validasi data,

Kemudian bab IV akan disajikan data yang telah peneliti temukan selama penelitian berlangsung. Data yang ditemukan berupa data primer dan data skunder. Dan disajikan dalam bentuk uraian tulisan, gambar, dan lain sebagainya yang mendukung penelitian. Hasil penelitian dijelaskan secara runtut sesuai dengan fokus penelitian yaitu strategi yang digunakan GAPKI dalam menghadapi rekomendasi kebijakan pelarangan *vanaspati ghee* di Pakistan. Kemudian data yang diperoleh akan dihubungkan dan dianalisa dengan konsep yang digunakan peneliti.

Pada bab V yaitu bab penutup. Di bab ini peneliti akan menyajikan kesimpulan atas hasil yang didapatkan oleh peneliti. Selain itu bab ini juga memberikan saran terhadap berbagai pihak yang terkait dalam fokus kajian penelitian ini serta perbaikan penelitian-penelitian serupa di waktu mendatang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KERANGKA KONSEPTUAL

A. Strategi dalam Bisnis Internasional

Pengertian bisnis internasional menurut Hadi yang dikutip dalam buku "Bisnis Internasional" adalah ilmu yang membahas tentang transaksi ekonomi termasuk ekspor, impor, dan *foreign investment* kegiatan tersebut dapat dilakukan oleh organisasi, perusahaan, hingga individu untuk mendapatkan manfaat dan keuntungan.[26] Dengan itu strategi dalam bisnis internasional merupakan cara yang dilakukan oleh organisasi atau perusahaan agar dapat memasuki pasar internasional tidak hanya berkembang di lokal saja.

Dalam melakukan bisnis internasional perusahaan perlu membuat perencanaan strategi dan implementasi strategi agar strategi yang dibuat dapat berjalan efektif. Ada beberapa langkah untuk melakukan perencanaan strategi pertama mengamati lingkungan eksternal (luar) agar mengetahui peluang dan ancaman. Kedua dilakukan analisis sumber daya yang dimiliki di lingkungan internal agar mengetahui kelemahan dan kekuatan perusahaan. Ketiga, dirumuskan sebuah tujuan berdasarkan hasil pengamatan di lingkungan eksternal maupun internal. Implementasi strategi dilakukan setelah strategi dirumuskan. Dalam implementasi strategi ini disediakan barang serta jasa yang sesuai dalam rencana aksi, rencana tersebut dijadikan pedoman untuk menjalankan proses. Namun saat melakukan implementasi perlu untuk mempertimbangkan lokasi yang menjadi sasaran strategi tersebut seperti memilih negara yang cocok untuk

[26] Budi Rustandi. Kartawinata Aditya, dan Wardhana Syahputra, *Bisnis Internasional* (Bandung: Pt. Karya Manunggal Lithomas, 2014), 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dijadikan pengembangan industri dan isu lokal yang meliputi akses pasar, ketersediaan sarana transportasi, hubungan dengan pesaing, dan lokasi yang tepat untuk karyawan.[27]

Terdapat beberapa strategi dalam memasuki pasar internasional antara lain[28]:

1. Ekspor, ekspor merupakan cara paling umum dan sederhana dalam memasuki pasar luar negeri melalui penjualan barang atau jasa yang diproduksi di suatu negara ke negara lain, resiko dari kegiatan ekspor ini tergolong kecil jika perusahaan memahami keinginan pelanggan, budaya, dan kondisi pasar. Kegiatan ekspor dibagi menjadi dua ekspor langsung yaitu perusahaan ikut andil dalam mempromosikan produk ke negara tujuan dan ekspor tidak langsung yaitu barang dan jasa ditangani oleh sebuah agen ke luar negeri.
2. Impor membeli produk dari negara lain untuk dijual kembali di negara sendiri.
3. Lisensi suatu perusahaan di sebuah negara memberikan lisensi untuk hak kekayaan intelektual seperti merek dagang, nama produk, hak cipta, dan hak paten kepada suatu perusahaan di negara lainnya dengan imbalan membayar royalti dituangkan dalam kesepakatan kontrak.
4. Warlaba, termasuk bentuk khusus dari lisensi yaitu perusahaan di satu negara yang bertindak sebagai pemberi warlaba memberi wewenang kepada perusahaan di negara kedua yang bertindak sebagai pemegang warlaba. Warlaba diberikan agar dapat menggunakan sistem operasi, nama

[27] Arabinda Bhandari," International Business Strategy," *Researchgate* (2018): 569-572, https://www.researchgate.net/publication/322789850_International_Business_Strategy

[28] Wardhana Syahputra, *Bisnis Internasional*., 4-6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merek, logo, dan merek dagang sebagai imbalannya dengan membayar royalti

5. Kontrak manajemen, sebuah kesepakatan perusahaan di suatu negara memberikan fasilitas atau jasa manajemen kepada perusahaan dari negara lain agar mmendapat imbalan sesuai yang disepakati.
6. Investasi, sebuah perusahaan menanamkan modalnya di negara tujuan.

Adanya kegiatan bisnis internasional mengakibatkan timbulnya resiko politik dan negara. Oleh karena itu negara membentuk instrumen kebijakan untuk melindungi industri dalam negeri, menstabilkan neraca pembayaran, dan menghemat devisa. Beberapa instrumen kebijakan dalam bisnis internasional antara lain[29]:

1. Tarif, merupakan pungutan atas barang dan jasa yang diimpor. Dengan mengenakan bea masuk dan membuat pungutan impor lebih mahal pemerintah dapat mengoptimalkan sumber daya dalam negeri yang kurang efisien
2. Subsidi, pemerintah memberikan bantuan kepada pelaku usaha dalam negeri agar dapat bersaing secara global.
3. Pengekangan Ekspor secara Sukarela (*Voluntary Export Restraint*/VER), adalah pengekspor dikenakan kuota oleh negara importir untuk menghemat devisa keluar dan melindungi industri dalam negeri
4. Hambatan non-tarif (*Non-tariff Barriers*/NTB), membatasi masuknya perusahaan asing dan pembatasan kuantitas ekspor-impor.

[29] Arabinda Bhandari, "International Business Strategy," 611-612

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Pembatasan kuantitatif (*Quantitative Restrictions*) bentuk dari hambatan non-tarif. Total barang impor diberikan jumlah batas maksimum untuk melindungi induatri dalam negeri dan pengeluaran devisa. Kuota ekspor juga dibatas untuki melindungi ekonomi dari barang tertentu yang berlebih.
6. Perlindungan (*Administered Protection*), pemerintah melakukan tindakan pengaturan pada bea cukai serta standar kesehatan dan produk.
7. Perizinan (*Licensing*), importir dan eksportir harus mendapat lisensi dari pihak berwenang seperti WHO.

B. Asosiasi Perdagangan

Pengertian sederhana mengenai asosiasi perdagangan adalah sebuah asosiasi yang berisi sekelompok pengusaha, pedagang, dan industri yang bergerak dalam suatu perdagangan atau industri tertentu untuk melindungi dan memajukan kepentingan bersama. Menurut American Bar Association, didalam asosiasi perdagangan terdiri dari individu dan perusahaan dengan kepentingan komersial yang sama, dan berada di bawah naungan organisasi, dengan tujuan bergabung bersama untuk mengambil tindakan bersama demi memajukan tujuan komersial atau profesional.[30] Asosiasi perdagangan termasuk entitas nirlaba, dan pendanaan berasal dari anggotanya sendiri. Asosiasi perdagangan dapat beroperasi secara nasional maupun lintas negara dengan menawarkan rangkaian layanan untuk anggotanya. Peran dasar yang dimiliki oleh asosiasi perdagangan adalah sebagai forum diskusi dan pertukaran pandangan tentang isu-isu penting yang menjadi

[30] Timothy J. Waters and Robert H Morse, *Antitrust & Trade Associations: How Trade Regulation Laws Apply to Trade and Professional Associations* (USA: American Bar Association, 1996), 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepentingan bersama bagi sektor industri yang diwakilinya. Asosiasi perdagangan melakukan aktivitasnya karena, dorongan dari kepentingan suatu industri. Dalam upaya membentuk kebijakan publik untuk kepentingan anggotanya, asosiasi perdagangan menciptakan pengaruh dan kepercayaan reputasi dengan aktor politik.[31]

Terdapat karakteristik penting dari asosiasi perdagangan. Pertama, organisasi berbasis anggota, anggotanya adalah bisnis bukan individu. Definisi "bisnis" dalam pengertian secara sempit yaitu perusahaan pencari keuntungan, seementara pengertian bisnis secara lebih luas yaitu semua organisasi yang harus beroperasi sebagai bisnis. Kedua, badan pengatur tertinggi terdiri dari perwakilan anggota, dan anggota terlibat secara langsung dalam proses pengambilan keputusan. Ketiga, para anggota harus memiliki kepentingan bersama. Terakhir asosiasi perdagangan, mengedepankan posisi kolektif anggota umumnya kepada departemen dan badan pemerintah dan regulator, media, dan pembentuk opini lainnya.[32]

Terdapat beberapa jenis dalam asosiasi perdagangan, ada yang mewakili sebagian lembaga di sektor industri tertentu hingga yang mewakili seluruh induatri di suatu negara, secara nasional maupun internasional, penjelasan singkat mengenai beberapa jenis asosiasi perdagangan, yaitu[33] :

---

[31] Thomas C. Lawton, Tazeeb Rajwani, and Amy Minto, “Why Trade Associations Matter: Exploring Function, Meaning, and Influence," *Journal of Management Inquiry* 27 no. 1 (Janèuary 23, 2017): 6, https://doi.org/10.1177/1056492616688853.

[32] Mark Boléat, *Managing Trade Associations* (London: Trade Association Forum, 2003),1.

[33] Mark Boleat, *Trade Association Strategy and Management* (London: the Association of British Insurers , 1996),6-7, www.boleat.com.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Asosiasi industri, asosiasi yang mewakili perdagangan suatu sektor industri tertentu. Contohnya, asosiasi industri kelapa sawit, asosiasi industri makanan, asoiasi tekstil dan lain sebagainya.
2. Asosiasi multi-industri, asosiasi yang mewakili lebih dari satu jenis industri yang teridentifikasi. Contohnya, The Association of British Insurers dihitung menjadi satu asosiasi meskipun asuransi terbagi menjadi asuransi jiwa, industri asuransi tunggal, dan perusahaan asuransi kredit. Ketiga jenis asuransi ini teridentifikasi beroperasi di pasar yang sangat berbeda.
3. Asosiasi khusus, asosiasi dapat masuk kedalam kategori asosiasi industri, namun asosiasi ini juga dapat terdiri dari organisasi atau perusahaan tertentu di wilayah tertentu. Asosiasi khusus dapat berperan sebagai kelompok penekan di asosiasi industri. Jika asosiasi khusus menganggap bahwa kepentingan kelompok mereka diabaikan, maka disitu ruang gerak asosiasi ini semakin berkembang.
4. Asosiasi perusahaan, asosiasi ini adalah jenis asosiasi perdagangan yang tidak mewakili sektor industri atau perusahaan tertentu. Akan tetapi mewakili jenis perusahaan yang berada di wilayah tertentu. Asosiasi perusahaan biasanya terbentuk dari kesamaan lokasi dan struktur perusahaan.
5. Asosiasi federal, asosiasi yang terdiri dari asosiasi perdagangan dengan jenis industri terpisah namun dikelompokkan bersama di bawah suatu naungan organisasi. Organisasi ini umumnya menyediakan layanan yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lengkap kepada anggotanya dan layanan pusat. Contoh dari asosiasi federal adalah federasi makanan dan minuman dalam asosiasi ini terdapat beberapa asosiasi lagi seperti asosiasi produsen makanan ringan, asosiasi produsen makanan cepat saji, asosiasi produsen minuman bersoda, dan lain sebagainya.

6. Asosiasi nasional, asosiasi yang menjalankan fungsi representasi dengan baik karena memiliki perwakilan yang luas yang dapat mencakup semua sektor industri dan perdagangan dalam suatu negara, dan secara umum juga diakui sebagai badan perwakilan nasional.
7. Asosiasi Eropa (The European Association), asosiasi yang menaungi semua sektor industri dan perdagangan di Eropa sebagai bentuk respon secara langsung terhadap Uni Eropa. Sebagian besar berbentuk federasi asosiasi nasional, tapi ada beberapa yang memiliki keanggotaan langsung di perusahaan multinasional.
8. Asosiasi Internasional, asosiasi yang bergerak di beberapa sektor industri dan perdagangan yang bersifat internasional. Asosiasi ini biasanya tidak menjalankan fungsi representasi untuk anggotanya, asosiasi ini hanya bertugas untuk mengadakan acara konferensi internasional, menerbitkan buletin, dan membentuk komisi penelitian.

Dalam praktiknya, asosiasi perdagangan sebagai badan yang menaungi berberapa industri sebagai anggotanya. Asosiasi perdagangan mempunyai fungsi sebagai berikut[34] :

[34] Ibid., 2- 43.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Representasi, merupakan tindakan mewakili kepentingan industri yang dinaungi agar mendapat opini publik yang positif. Asosiasi berusaha mempengaruhi kebijakan publik atau media mengenai isu tertentu yang relevan bagi anggota. Tujuan dari fungsi representasi agar tercipta kondisi yang menguntungkan bagi sektor industri yang dilindungi. Fungsi representasi dibagi menjadi tiga kelompok :
   a. Melakukan perwakilan ke badan resmi seperti lembaga pemerintah pembuat dan pengatur kebijakan.
   b. Melakukan perwakilan ke media, politisi, badan akademis, kelompok konsumen, kelompok penekan, dan asosiasi perdagangan lainnya. Fungsi perwakilan pada bagian ini digunakan untuk membentuk citra publik yang menguntungkan industri.
   c. Melakukan perwakilan dalam menyuarakan kepentingan anggotanya dengan asosiasi perdagangan lainnya melalui sebuah forum diskusi.
2. Memberikan layanan atau service kepada anggotanya. Bentuk layanan yang diberikan oleh asosiasi perdagangan kepada anggotanya misalnya, memberikan informasi serta memantau tentang undang-undang pemerintah yang relevan dengan bisnis anggotanya, melakukan analisis ekonomi yang relevan dengan industri diteruskan kepada anggotanya, memantau perkembangan pasar, menyusun statistik industri untuk anggotanya agar dapat menilai bagaimana kinerja mereka yang berkaitan dengan persaingan dan juga memberikan indikasi tren industri, merundingkan pengaturan dengan asosiasi atau organisasi perdagangan lain atas nama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

anggotanya, memberikan layanan konsultasi manajemen kepada anggota, dan dapat menyelenggarakan seminar dan konferensi terutama untuk anggota mungkin juga untuk audiens yang lebih luas.

3. Mempengaruhi pasar, tujuan asosiasi perdagangan dalam mempengaruhi pasar untuk membatasi pasokan dan mengatur pasar dengan maksud meningkatkan keuntungan.
4. Mempromosikan industri, asosiasi perdagangan juga memiliki fungsi untuk mempromosikan produk dari sektor yang mereka wakili.

Alasan utama dalam menjadikan asosiasi perdagangan sebagai perwakilan dari beberapa industri anggotanya adalah asosiasi perdagangan dinilai lebih mampu mewakili kepentingan industri daripada bertumpu pada perusahaan individu tertentu dalam industri tersebut. Asosiasi perdagangan menjalankan fungsi perwakilan lebih efektif dibanding dilakukan anggota secara individu karena asosiasi perdagangan tidak memiliki kepentingan komersial. Keuntungan yang dapat diambil dari asosiasi perdagangan ini meliputi membuka peluang pada jaringan bisnis, dapat melakukan negosiasi dengan pemasok industri, dan menciptakan kerjasama dengan berbagai mitra di bidang bisnis terkait.

C. Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI)

Gambar 2. 1 Logo dari Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sumber: Website GAPKI[35]

Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) atau Indonesian Palm Oil Association (IPOA) berdiri pada tanggal 27 Februari 1981. Kantor pusat GAPKI saat ini berada di Jakarta, yang memiliki kantor cabang tersebar di seluruh daerah Indonesia seperti Aceh, Bengkulu, Jambi, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Sulawesi, Riau, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, dan Sumatera Utara. Awal dari pembentukan asosiasi ini disebabkan oleh kesadaran para pengusaha kelapa sawit yang harusnya disatukan dalam satu wadah organisasi. Selain itu GAPKI dibentuk karena semakin banyak industri minyak sawit yang baru muncul. Pertama kali GAPKI dibentuk, asosiasi ini memiliki 23 anggota perusahaan perkebunan yang terdiri dari perusahaan perkebunan yang dibangun oleh swasta nasional dan asing, perkebunan yang dimiliki oleh Pemerintah (BUMN), dan gabungan petani sawit dalam koperasi.[36]

GAPKI telah melakukan berbagai upaya untuk memajukan dan melindungi keberlangsungan industri kelapa sawit Indonesia. Tujuan dari GAPKI sendiri adalah mengembangkan kemampuan serta membina, kegiatan dan kepentingan pengusaha kelapa sawit Indonesia, serta memadukan secara seimbang antar potensi pengusaha kelapa sawit. Dilakukan dengan cara memberikan dorongan agar iklim industri sawit berjalan kondusif, memberikan layanan advokasi kepada industri sawit dalam mencari solusi untuk menyelesaikan

[35] Logo Asosiasi GAPKI, Website GAPKI, diakses 8 September 2021, https://gapki.id/

[36] "Profil Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) ," Dewan Minyak Sawit Indonesia (DMSI), diakse pada 13 Maret, 2021, http://dmsi.or.id/index.php/public/asosiasi/profil/8/Gabungan-Pengusaha-Kelapa-Sawit-Indonesia-GAPKI.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masalah, memberi bantuan untuk peningkatan kemampuan anggota dalam menerapkan industri sawit dengan konsep berkelanjutan, dan meningkatkan penyatuan atau sinergitas kepada pihak pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam menyusun suatu kebijakan terkait industri sawit.[37]

Visi dari GAPKI adalah mewujudkan industri kelapa sawit nasional yang berkelanjutan, karena dianggap sebagai sumber kesejahteraan masyarakat Indonesia. Sementara misi GAPKI yaitu mensinergikan seluruh pihak yang terlibat dalam perkelapa sawitan Indonesia, termasuk pemangku kepentingan dalam industri kelapa sawit dan pemerintah baik pusat maupun daerah, dapat menjadi partner bagi pemerintah saat merumuskan kebijakan terkait dengan industri sawit yang berkelanjutan, memberikan dorongan agar melakukan tata kelola pada industri sawit secara berkelanjutan kepada para anggota, dan membuat industri sawit Indonesia mampu bersaing di pasar global.[38] Di dalam negeri GAPKI merupakan sebuah organisasi yang berperan penting untuk kesejahteraan para aktor kelapa sawit Indonesia dan keberlangsungan rantai pasok pada industri kelapa sawit. Dikarenakan, GAPKI merupakan sebuah wadah yang menghubungkan antara para petani sawit dengan industri kelapa sawit.[39] Sementara dalam urusan perdagangan luar negeri pada komoditas sawit GAPKI ditunjuk sebagai partner dari pemerintah, dalam melakukan segala upaya seperti misi dagang, melakukan perjanjian perdagangan dengan negara lain, melakukan

[37] "Apa Itu GAPKI?," GAPKI, diakses pada 13 Maret 2021, https://gapki.id/apa-itu-gapki
[38] Ibid
[39] "GAPKI Seperti Biro Jodoh Antara Petani & Perusahaan Anggota," GAPKI, diakses pada 13 Maret 2021, https://gapki.id/news/18790/gapki-seperti-biro-jodoh-antara-petani-perusahaan-anggota

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kampanye positif sawit, dan memberikan solusi atas permasalahan dagang sawit yang terjadi di pasar internasional.

D. *Vanaspati Ghee*

Vanaspati atau *vegetable ghee* adalah minyak makanan bertekstur semi padat dan berupa suspensi yang terbuat dari minyak nabati lain, yang telah diproses melalui pemurnian (*refining, bleaching,* deodorisasi, dan hidrogenasi), yang mempunyai titik leleh ideal diatas suhu ruang dan bercita rasa seperti lemak hewani setelah diberi penambahan *flavoring agent*. Namun jika *vanaspati ghee* berbahan baku minyak sawit bisa tidak perlu melalui proses hidrogenasi karena memiliki titik leleh yang sudah ideal.[40] Proses hidrogenasi banyak dilakukan dalam pembuatan *vanaspati ghee*. Proses hidrogenasi membentuk minyak nabati yang stabil dan mencegah basi akibat melalui proses oksidasi. Dalam proses hidrogenasi ditambahkan gas hidrogen untuk mengubah wujud minyak nabati yang awalnya cair menjadi padat berupa olesan atau margarin. Proses hidrogenasi dibagi menjadi dua macam hidrogenasi sempurna (*fully hydrogenation*) dan hidrogenasi sebagian (*partially hydrogenation*). Pada hidrogenasi sempurna dihasilkan kandungan lemak jenuh bentuk asam strearat, jika dikonsumsi dalam tubuh maka diubah menjadi asam oleat. Hidrogenasi sempurna tidak menyebabkan masalah pada pembuluh darah dan jantung. Secara fisik jika melalui proses ini lemak menjadi lebih padat serta jika tersimpan pada suhu ruangan yang panas tidak mudah meleleh. Sementara proses hidrogenasi sebagian kandungan yang dihasilkan adalah ikatan trans atau disebut lemak trans. Lemak

[40] Aman Rustaman, "Formulasi Vegetable Ghee dengan Teknik Blelnding dari Fraksi Olein dan Stearin Minyak Sawit," (Skripsi, Institut Pertania Bogor, 2000)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

trans berbahaya dibanding lemak jenuh karena dapat memunculkan kolestrol jahat atau LDL (*Low Density Lipoprotein)*. Jika makanan mengandung lemak trans hal ini perlu dihindari karena akan meningkatkan potensi penyakit jantung, hipertensi atau tekanan darah tinggi, hingga stroke.[41]

Awlanya *vanaspati ghee* dikenalkan oleh negera India sekitar tahun 1930 sebagai pengganti *ghee* atau lemak mentega, untuk pembuatan makanan lokal tradisional yang terbuat dari lemak hewani seperti lemak susu sapi, kerbau, dan campuran lainnya.[42] Minyak lemak nabati atau vanaspati ghee ini sering digunakan di kawasan Asia Selatan seperti, India, Pakistan, Bangladesh untuk manisan tradisional, roti, dan makanan yang lainnya .

Bahan *vanaspati ghee* dahulu sebenarnya terbuat dari minyak biji kapas yang terhidrogenasi atau menggunakan minyak kacang tanah. Akan tetapi, seiring berkembangnya industri *vanaspati ghee*, pada masa sekarang bahan baku pembuatan vanaspati ghee bisa berasal dari, minyak sawit, kanola, dan bunga matahari.[43] Minyak sawit yang digunakan untuk bahan baku vanaspati ghee memiliki titik leleh yang ideal mendekati 37^0C dan semi padat, serta memiliki keunggulan yang lain dari segi harga lebih murah dibandingkan minyak nabati lain yang terhidrogenasi sebagian.[44]

---

[41] "Mengenal Lebih Dalam Proses Hidrogenasi," Mamaco, Januari 6, 2021, diakses pada 25 Maret 2021, https://mamaco.co.id/artikel/mengenal-lebih-dalam-proses-hidrogenasi

[42] Kurt G. Berger, "Palm Oil", in *Structure and Modified Lipids*. Edith Frank D. Gustone (New York: Marcel Dekker Press, 2001). 139.

[43] Atta Muhammad Arif et al., "Chemical Characteristics Of Mango (Mangifera Indica L.) Kernel Oil And Palm Oil Blends For Probable Use As Vanaspati," *Journal of Oil Palm Research* 28, no. 3 (2016): 344–45.

[44] Berger, *Structure and Modified Lipids*, 139.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Masyarakat di Pakistan mengkonsumsi dua jenis *ghee*, pertama *vanaspati ghee* jenis ghee nabati yang mengandung minyak terhidrogenasi, produk ini berbentuk semi-padat digunakan untuk memasak, dan dikenal sebagai pengganti *desi ghee*. Kedua, *desi ghee* terbuat dari ghee asli, yang melalui proses estraksi dari mentega atau susu, berbentuk semi-cair, dan dapat disimpan di luar suhu ruaangan yang dingin. Akan tetapi penggunaan desi ghee ini kurang populer di kalangan masyarakat Pakistan. Hanya kalangan dengan ekonomi mapan yang dapat mengkonsumsi desi ghee karena harga yang relatif mahal karena diproduksi dari susu murni.

Kegemaran penduduk Pakistan terhadap *vanaspati ghee*, mengakibatkan produk ini menyumbang sekitar 70% penjualan di pasar sementara minyak goreng hanya menyumbang sekitar 30%.[45] Tren peningkatan konsumsi pada *vanaspati ghee* sebagai media penggorengan makanan tradisional diakibatkan oleh beberapa faktor seperti, peningkatan jumlah penduduk, tidak berkembangnya industri sapi perah sebagai bahan baku pembuatan *desi ghee*, kesadaran akan kesehatan dan gizi masyarakat Pakistan dengan cara mengkonsumsi *vanspati ghee*, dan ketergantungan penduduk akan impor minyak nabati.

[45] Rashid A et al., "Trans-Fatty Acid (TFA) Elimination in Pakistan: A Situational Analysis.," *JPMA. The Journal of the Pakistan Medical Association* 70 (Suppl 2), no. 5 (May 1, 2020): S1-11, https://europepmc.org/article/med/33144736.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 2. 2 Kemasan 1kg produk vanaspati ghee di Pakistan

Sumber: Diolah oleh penulis dari google

Ada beberapa produk *vanaspati ghee* yang terkenal di Pakistan, dan industri yang memproduksi *vanaspati ghee* telah memenuhi standar keamanan makanan seperti dalda foods limitted dengan produk yang bermerk "dalda foods", habib oil mills limitted atau HOM industri ini memproduksi minyak goreng dan vanaspati ghee premium dengan proses hidrogenasi penuh, dan wazir ali limitted memproduksi minyak goreng dan *vanaspati ghee* dengan produk yang bermerk di pasaran "tullo dan pride".

Dua asosiasi yang bergerak di bidang makanan di dunia sedang mempersiapkan kerjasama dalam penyusunan rencana kerja untuk mencari solusi mengganti kandungan asam lemak trans yang dihasilkan oleh perusahaan dalam negeri di Pakistan dan Nigeria. Dua asosiasi yang di maksud adalah *Global Alliance for Improved Nutrition* (GAIN) dengan International *Food and Beverage Alliance* (IFBA).[46] Didapatkan kesimpulan beberapa cara yang dapat dilakukan

[46] "Mapping Industrially-Produced Trans-Fatty Acids in Pakistan ," Scaling Up Nutrition, June 11, 2020, diakses pada 15 Agustus 2021, https://sunbusinessnetwork.org/mapping-industrially-produced-trans-fatty-acids-in-pakistan/.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk mengurangi konsumsi kadar asan lemak trans pada makanan termasuk pada *vanaspati ghee*, seperti :

1. Pencampuran antara *palm stearin* dengan kedelai, lobak dan minyak bunga matahari cocok untuk produksi *vanaspati ghee* bebas asam lemak trans.
2. Pencampuran *palm stearin* dengan komposisi 20% dan *palm oil* atau minyak kelapa sawit 80% dengan titik leleh sebesar 40°C. Atau biisa menggunakan pencampuran dengan komposisi *palm stearin* 20%, *palm oil* 40%, dan minyak kedelai yang terhidrogenasi sebesar 40% dengan titik leleh 40°C.
3. Meningkatkan granualitas pada produk makanan yang mengandung asam lemak trans dengan cara mengganti sebagian minyak sawit dengan minyak kedelai yang terhidrogenasi.
4. Melakukan hidrogenasi penuh sebagai solusi terhadap laranfan stearin sawit, akan tetapi proses ini membutuhkan biaya operasional yang tinggi.
5. Mengganti lemak trans menjadi lemak hewani, produk yang mengandung lemak hewani yaitu *desi ghee.*
6. Mengganti konsusmsi *vanaspati ghee* menjadi konsumsi pada minyak alternatif lain seperti, minyak jagung, minyak zaitun, minyak dedak padi, dan berbagai fraksi minyak sawit.

Minyak sawit adalah salah satu komposisi dalam pencampuran minyak nabati untuk suatu produk *vanaspati* ghee. Minyak sawit adalah salah satu bahan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

baku *vanaspati ghee* yang mempunyai titik leleh sekitar 33^0C - 39^0C selain itu sifat alami yang dimiliki minyak sawit yaitu asam lemak jenuh dan asam lemak tak jenuh dengan jumlah seimbang mengakibatkan minyak sawit tidak perlu melalui proses hidrogenasi yang akan menyumbang asam lemak trans pada produk makanan. Minyak sawit yang diproses menjadi *staerin* dapat menjadi pengganti minyak nabati lain yang dapat menyumbang asam lemak trans.[47]

Minyak sawit sendiri dapat digunakan untuk industri pangan dan non-pangan. Pada produk pangan digunakan minyak sawit dan inti sawit melalui proses fraksinasi, rafinasi, dan hidrogenesi.[48] Produk turunan minyak sawit yang melalui proses fraksinasi yang paling banyak diperjual belikan juga adalah *olein* (dalam bentuk fraksi cair) dan *stearin* (dalam bentuk fraksi padat). *Palm olein* ini digunakan untuk minyak goreng, margarin, dan minyak salad, ada juga yang mencampur olein sawit ini dengan minyak nabati lainnya. Kemudian *palm stearin* sebagai bahan untuk komponen lemak keras (*hard fat*) digunakan pada beberapa produk yaitu margarin, produk panggang, pastry, *shortening*, dan *vegetables ghee*.[49] Sementara pada produk industri non-pangan digunakan minyak sawit dan minyak inti sawit yang diproses melalui *hidrolisis (splitting)* yang dapat menghasilkan asam lemak dan dliserin.

---

[47] "MITOS 8-09 : Minyak Sawit Mengandung Asam Lemak Trans (Trans-Fatty Acids)," GAPKI, diakses pada 20 Agustus, 2021, https://gapki.id/news/9981/mitos-8-09-minyak-sawit-mengandung-asam-lemak-trans-trans-fatty-acids.

[48] Yan Fauzi dkk., *Kelapa Sawit* (Jakarta: Penebar Swadaya Group, 2012), 186.

[49] Purwiyanto Hariyadi, "Mengenal Minyak Sawit dengan Beberapa Karakter Unggulannya," *GAPKI*, Desember, 2014

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

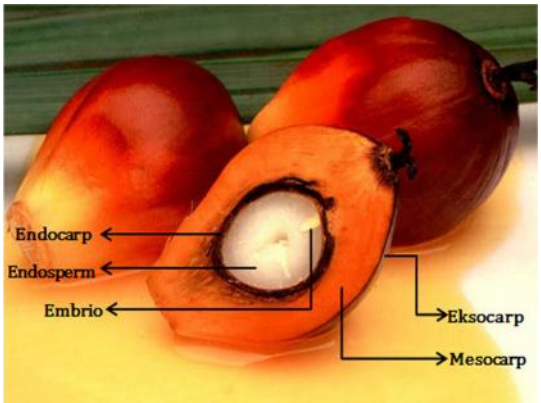

Gambar 2. 3 Struktur Buah Kelapa Sawit

Sumber: Tanimedia.com[50]

Bagian yang diolah pada kelapa sawit adalah buahnya. Pada buah terdiri dari tiga lapisan seperti yang dipaparkan pada gambar diatas yaitu, bagian kulit buah yang berwarna kemerahan dan licin (*eksoskrap*), serabut buah (*mesoskrap*) diproses melalui pengepresan yang akan menghasilkan minyak sawit (*Crude Palm Oil* atau CPO), dan cangkang pelindung inti (*endoskrap*).[51] Selain itu, ada inti sawit (*Palm Kernel Oil* atau PKO) yang juga dapat dimanfaatkan.

[50] Morfologi Buah Kelapa Sawit, Tanimedia.com Media Online Petani Indonesia, diakses 8 September 2021, http://tanimedia.blogspot.com/2013/01/morfologi-buah-kelapa-sawit.html?m=1

[51] Kementerian Perdagangan, R.I, Market Brief Kelapa Sawit dan Olahannya, Hamburg, German, 2013.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis dan pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu, pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif adalah tata cara penelitian yang proses pengambilan data didapat dari lisan dan perilaku orang-orang yang sedang diamati atau berupa kata-kata yang tertulis, data tersebut biasanya disebut sebagai data deskriptif.[52]

Penelitian dengan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif ini membahas tentang strategi GAPKI dalam menghadapi rekomendasi kebijakan pelarangan *vanaspati ghee* di Pakistan tahun 2018-2019, mendeskripsikan mengenai strategi yang dilakukan oleh GAPKI berupa pernyataan atau diteruskan dalam bentuk tindakan, kemudian dianalisa menggunakan konsep yang telah dijelaskan dalam landasan konseptual yaitu strategi dalam bisnis internasional, asosiasi perdagangan, GAPKI, dan *vanaspati ghee* untuk membantu peneliti menjawab rumusan masalah yang telah diajukan. Digunakan pendekatan ini karena sesuai dengan tujuan penelitian untuk mencari informasi mengenai strategi yang digunakan oleh GAPKI sebagai aktor non-negara sehingga dapat membantu pemerintah dalam perdagangan minyak sawit Indonesia di Pakistan.

B. Lokasi dan Waktu

Lokasi penelitian akan dilaksanakan di kantor sekretariat GAPKI yang berada di Rukan Sudirman Park, Blok B 18 Jl. KH Mas Mansyur Kav 35 Jakarta.

[52] Lexy J, Moelang, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Rosda Karya, 1994), 56.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Akan tetapi, karena terkendala oleh pandemi COVID 19, maka peneliti melakukan interview dengan narasumber yaitu pengurus GAPKI melalui ruang pertemuan online yaitu zoom meeting. Pertemuan melalui virtual dilaksanakan sebanyak dua kali pada tanggal 8 Juni dan 28 Juli 2021. Selain itu peneliti juga mencari data literature unntuk tambahan informasi yang dilakukan di kampus UIN Sunan Ampel Surabaya, rumah peneliti Lamongan, dan perpustakaan daerah Lamongan. Sedangkan waktu penelitian akan dimulai ketika judul dan proposal penelitian diterima pada bulan 4 Maret 2021 hingga selesai.

C. Tingkat Analisa Data

Mohtar Mas'oed menjelaskan terdapat lima tingkat analisa, yang terdiri dari[53] :

1. Individu, berfokus pada tingkah laku dan sikap para pembuat kebijakan, seperti kepala pemerintah, menteri, pimpinan militer, dan lain sebagainya.
2. Kelompok, berfokus pada perliaku kelmpok kecil seperti kabinet, dewan keamanan, politibro dan lain sebagainya atau organisasi yang terlibat dalam hubungan internasional.
3. Negara-bangsa, berfokus pada proses pembuatan tentang keputusan hubungan internasional yaitu politik luar negeri yang menjadi suatu unit utuh dengan negara-bangsa.
4. Kelompok negara-negara, dalam hubungan internasional negara-bangsa tidak bertindak sendiri melainkan ada kelompok-kelompok yang terjalin. Fokus pada tingkat ini adalah kelompok-kelompok baik di lingkup

[53] Mohtar Mas'oed, *Ilmu Hubungan Internasional* (Jakarta:PT. Ikrar Mandiriabadi, 1990), 46-48.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

regional maupun global, seperti aliansi, persekutuan ekonomi dan perdagangan, pengelompokan dalam PBB dan lain sebagainya.

5. Sistem internasional, fokus penelitian pada sistem internasional. Sistem internasional juga mempunyai peran penting dalam hubungan internasional karena akan mempengaruhi perilaku serta tindakan yang dilakukan oleh aktor-aktor hubungan internasional.

Dalam penelitian ini menggunakan tingkat kelompok, karena fokus penelitian kepada perilaku yang telah dilakukan oleh organisasi atau kelompok non-pemerintah yaitu Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI).

D. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Persiapan

Langkah pertama yang dilakukan dalam tahap persiapan pada penelitian ini adalah pembuatan rumusan masalah yang berupa bagaimana strategi GAPKI (Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia) dalam menghadapi rekomendasi kebijakan pelarangan *vanaspati ghee* di Pakistan. Kemudian penulis menyusun kerangka konseptual yaitu strategi dalam bisnis internasional, asosiasi perdagangan, GAPKI, dan *vanaspati ghee* yang digunakan sebagai pedoman agar penelitian menjadi sistematis.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini akan dilakukan penggambilan data dengan metode studi literatur, yaitu dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen, buku, jurnal, artikel, berita online maupun offline, serta wawancara kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Tahap Analisis Data

Dalam melakukan analisis data peneliti menggunakan teknik yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang melewati beberapa tahapan analisis data yaitu: kondensasi data (data condensation), penyajian data (data display), dan kesimpulan (conclusion).

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer yang didapat dari wawancara terhadap pihak terkait, dan data skunder berupa dokumentasi dan penelusuran data secara online menggunakan internet.

1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk saling bertukar informasi atau suatu ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat membentuk makna dalam suatu topik tertentu.[54] Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada pihak GAPKI yaitu bapak Togar Sitanggang selaku wakil ketua umum III bidang perdagangan dan keberlanjutan dan ibu Susan selaku staff GAPKI pusat.

2. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah bentuk kegiatan atau proses sistematis dalam melakukan pencarian, penghimpunan, penyelidikan, dan penyediaan dokumen dengan tujuan memperoleh keterangan serta bukti yang akurat berdasarkan pencatatan dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumen resmi dari GAPKI berupa buletin, berita di media

[54] Dr. Sugiyono Prof, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kulaitatif Dan R & D* (Bandung: Cv. Alfa Beta, 2010), 72.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

massa, hingga laporan tahunan yang dikeluarkan oleh GAPKI sebagai refleksi dalam perdagangan minyak kelapa sawit Indonesia.

3. Penelusuran Data Online

Penelusuran data secara online biasanya dilakukan menggunakan bantuan internet. Internet memberikan fasilitas yang lengkap mengenai informasi atau data yang sedang dibutuhkan. Pencarian data menggunakan internet dilakukan dengan cara *browsing* pada data yang diperlukan di dalam website tertentu.[55] Informasi yang didapat dari internet berupa e-journal, e-book, dan artikel

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan ketika data empiris yang didapatkan berupa kumpulan kata-kata bukan rangkaian angka. Data dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi, intisari dokumen yang sebelumnya diproses dahulu melalui penyuntingan, pengecekan, pengetikan sebelum menjadi data yang siap digunakan. Analisis kualitatif menggunakan kata-kata yang disusun menjadi sebuah teks. Kegiatan analisis data menurut miles dan Huberman terdiri dari tiga alur kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang dilakukan secara bersamaan dan saling menjalin sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data.

[55] Ibid., 125.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

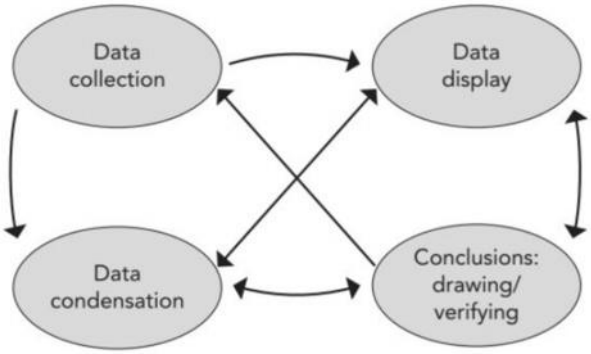

Gambar 3. 1 Komponen Model Interaktif Analisis Data Kualitatif

Sumber: M. B. Miles. A. M. Huberman and Johnny Saldana, 2014[56]

1. Kondensasi Data (Data Condensation)

Kondensasi data adalah proses dimana data yang muncul dari catatan di lapangan baik dalam bentuk tertulis, transkrip wawancara, makalah, literatur empiris, dan lain sebagainya dilakukan penyederhanaan, abstraksi, pemilihan, mengubah atau transformasi data, dan pemfokusan. Kegiatan kondensasi data dilakukan dengan cara memadatkan data, dalam hal ini mempunyai artian bahwa kita memperkuat data dan menjauhi data yang menyusut dalam prosesnya. kondensasi data terjadi bahkan sebelum data benar-benar dikumpulkan, kondensasi antisipatif data terjadi apabila peneliti memutuskan kerangka konseptual yang akan digunakan, pertanyaan penelitian yang akan ditanyakan, kasus apa yang akan diteliti, dan menggunakan metode penelitian apa.[57]

[56] Matthew B Miles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 3rd ed. (USA: SAGE Publication, Inc., 2014), https://books.google.co.id/books?id=p0wXBAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false.

[57] Ibid., 8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Penyajian Data (Data Display)

Kegiatan penyajian data adalah mengumpulkan informasi sehingga akan memungkinkan untuk membentuk suatu kesimpulan dan mengambil sebuah tindakan. Bentuk penyajian data pada jenis penelitian kualitatif berupa teks naratif yang didapat dari lapangan. Pada penyajian data informasi yang didapat dari lapangan digabungkan dan disusun menjadi suatu pola hubungan untuk rencana tindakan selanjutnya.[58]

3. Penarikan Kesimpulan (Drawing and Verifying Conclusion)

Kegiatan penarikan kesimpulan dilakukan secara terus menerus oleh peneliti selama penelitian berlangsung di lapangan. Dari proses pengumpulan data, peneliti kualitatif menafsirkan apa yang dimaksud mencatat pola, penyataan, proporsi, penjelasan, dan sebab akibat. Peneliti yang profesional akan mengambil kesimpulan dengan ringan, namun dianggap dapat menganggu keterbukaan dan sikap keragu-raguan. Kesimpulan juga dapat tidak muncul hingga akhir pengumpulan data tergantung dari bagaimana cara peneliti itu mengambil data tersebut. Kesimpulan dalam hal ini adalah aturan metodologi penelitian yang sudah mapan.[59]

G. Teknik Validiasi Data

Peneliti melakukan uji keabsahan atau validasi data untuk mengetahui bahwa data yang didapat dan analisa terhadap data tersebut bersifat objektif. Validitas data merupakan derajat ketepatan data antara yang terjadi pada objek

[58] Ibid.,9-10
[59] Miles, Huberman, and Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan laporan dari hasil penelitian. Sementara menurut Craswell dan Miller validitas berdasarkan pada kepastian dan hasil penelitian akurat atau sama dari sudut pandang peneliti, partisipan, dan pembaca secara umum.[60]

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pemeriksaan meliputi:

1. Ketekunan pengamat

   Teknik ketekunan pengamat dalam penelitian memiliki pengertian menemukan ciri dan unsur dalam suatu situasi yang relevan dengan isu yang sedang diteliti dengan memusatkan diri kepada hal-hal yang berkaitan secara cermat dan rinci. Dalam upaya meningkatkan ketekunan peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber terpercaya seperti, *website* resmi GAPKI, *website* resmi kantor berita lokal maupun internasional, *e-journal* tentang GAPKI dan *vanaspati ghee*, buku tentang kelapa sawit, dan lain sebagainya. Ketekunan peneliti dapat digunakan untuk menemukan fokus permasalahan yang sedang diteliti, sehingga data yang didapat dan hasil analisanya mencapai "kedalaman".[61]

2. Triangulasi sumber

   Teknik kedua yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber, yang dapat diartikan peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber data yang sejenis, untuk menguatkan kebenarannya atau

[60] John W. Craswell, *Reseacrh Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* Edisi Ketiga, Edith Achmad Fawaid, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013) 286.

[61] Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014), 115.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menguji kredibilitasnya. [62] Triangulasi sumber yang dilakukan oleh peneliti adalah membandingkan data dari hasil wawancara dari staf GAPKI pusat dengan sumber dokumen yang lainnya seperti *website* resmi GAPKI. Selain itu peneliti juga membandingkan pembicaraan salah satu narasumber yaitu bapak Togar Sitanggang yang dilakukan secara pribadi dengan peneliti melalui zoom meeting dengan pembicaraan beliau yang berada di #Togar podcast.

[62] Ibid.,116

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Mengenal GAPKI dalam Industri Minyak Sawit Indonesia

Di Indonesia terdapat beberapa asosiasi dagang terkait dengan kelapa sawit dan masing-masing memiliki fokus bidang atau bagian tersendiri untuk dilindungi, seperti APAKASINDO bergerak di bidang paling hulu yaitu para petani sawit, kemudian asosiasi yang bergerak di bidang refinery atau minyak goreng ada AIMMI dan GIMNI, APROBI yang bergerak di biodesel, GAPKI di bidang perkebunan penghasil minyak sawit, MAKSI atau asosiasi masyarakat sawit, dan APOLIN bergerak di bidang oleo-chemical yang merupakan salah satu produk turunan minyak sawit. Dalam penelitian ini berfokus pada GAPKI. Menurut Togar Sitanggang "....GAPKI paling hulu, tetapi ada yang paling hulu lagi yaitu petani yang hanya menjual tandan buah segar atau TBS. Secara minyak atau CPO, GAPKI adalah produsennya...."[63]

Tidak dapat dipungkiri bahwa industri minyak sawit Indonesia akhir-akhir ini khususnya di bidang perdagangan masih sering mengalami hambatan yaitu isu negatif dari dalam negeri hingga luar negeri berupa kesehatan, deforestasi, ketenagakerjaan, dan lain sebagainya. Dilansir dari BPDP citra negatif muncul dari masih kurangnya kesadaran masyarakat akan manfaat dari sawit, maka dari itu perlu ditingkatkan presepsi baik terhadap sawit di kalangan masyarakat agar terbentuk citra positif sawit di dunia. Jika tidak ditindak lanjuti, maka akan berpengaruh pada laju perdagangan minyak sawit Indonesia. Upaya yang telah

[63] Togar Sitanggang, wawancara penulis secara online, 8 Juni 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan GAPKI dalam membangun rangka image positif terhadap industri kelapa sawit Indonesia khususnya di bidang kesehatan adalah kerjasama dengan IPB. GAPKI dan IPB telah melakukan beberapa studi kerjasama dalam permasalahan nutrisi sawit, lingkungan, dan pungutan ekspor. Kerjasama ini penting dikembangkan untuk menghadapi isu sawit baik dalam level nasional hingga internasional karena diketahui IPB juga memiliki kompetensi di bidang hulu. Meskipun taken kerjasama kontrak baru dilakukan oleh GAPKI dengan IPB pada tahun 2019, namun hubungan dengan para peneliti IPB sudah lama terjalin dan menghasilkan berbagai studi.[64]

Gambar 4. 1 Peresmian Kerjasama GAPKI dengan IPB

Sumber: Website GAPKI[65]

SEAFAST atau *Southeast Asian Food and Agricultural Science and Technology* juga merupakan bagian dari pusat penelitian yang berada di IPB. SEAFAST Centre ini mempunyai tujuan menjalin kemitraan dengan pemerintah, donor, universitas lain, dan dunia usaha dalam penelitian ini yaitu GAPKI.

[64] "GAPKI dan IPB Berkomitmen Terhadap Riset Sawit Berkelanjutan," *GAPKI*, diakses pada 13 Januari 2022, https://gapki.id/news/15580/gapki-dan-ipb-berkomitmen-terhadap-riset-sawit-berkelanjutan

[65] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Di tingkat nasional GAPKI telah menyelenggarakan webinar yang bertajuk "*Palm Oil in Food: Health Issue and Market Trend*". Pada acara webinar tersebut dijelaskan bahwa di masa sekarang banyak isu negatif tentang industri sawit Indonesia seperti isu deforestasi, kesehatan terkait *non-communicable disease* (NCD), dan lain sebagainya. Isu kesehatan ini berupa publikasi WHO ppada bulletin dengan judul "*Palm Oil Industry and Noncommunicable Disease*" disebutkan bahwa minyak sawit dapat menyebabkan dampak secara tidak langsung pada kesehatan, pelabelan pada makanan yang marak di seluruh dunia salah satunya juga pelabelan pada *vanaspati ghee* yang mengandung asam lemak trans yang kemudian jika ditelusuri kandungan minyak sawit paling dominan dibanding campuran minyak nabati lain. Permasalahan ini tentunya berpengaruh pada industri minyak sawit. Ditambah dengan masyarakat Indonesia tidak dapat dipisahkan dari konsumsi minyak dan lemak di kehidupan sehari-hari digunakan untuk menggoreng, menumis, hingga sebagai bahan pembuatan produk olahan di industri pangan. Jenis minyak dan lemak yang paling banyak dikonsumsi berasal dari sawit. Masyarakat di zaman modern ini sudah memiliki kepedulian terhadap aspek gizi dan kesehatan pangan. Pada kesempatan ini dipaparkan juga bahwa SEAFAST masih perlu melakukan studi klinis terhadap minyak sawit dan kesehatan seperti kandungan antioksidan, kanker, syaraf, dan diabetes.[66]

Di tingkat internasional khususnya di Pakistan GAPKI mengajak perwakilan dari IPB dalam kunjungan ke Lahore menemui PFA, yang bertujuan

[66] "Selenggarakan Webinar Palm Oil, SEAFAST Center IPB & GAPKI Perkuat Advokasi Sawit Indonesia," *SEAFAST-IPB*,diakses pada 13 Januari 2022, https://seafast.ipb.ac.id/selenggarakan-webinar-palm-oil-seafast-center-ipb-gapki-perkuat-advokasi-sawit-indonesia/

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk memberikan penjelasan pandangannya di bidang kesehatan pada produk minyak sawit. Keahlian dalam penelitian tentang pangan dirasa akan cukup memberikan penjelasan yang mudah dipahami dan logis. Dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Togar Sitanggang mengatakan bahwa "....pasti ada pakar kesehatan dari IPB eh itu kalau gak salah Prof. Nuri."[67]

Dalam rangka memperkuat hubungan perdagangan sawit dengan negara lain serta memberikan informasi terkait dengan kondisi industri serta produk minyak sawit, GAPKI membentuk sebuah konferensi tahunan tentang sawit yang diberi nama "*Indonesia Palm Oil Conference* (IPOC)". Dalam pelaksanaan IPOC dipaparkan mengenai permasalahan global yang akan mengancam perkembangan industri minyak sawit dan mengadakan analisis pada tren harga sawit di masa mendatang Dua kegiatan tersebut menjadi tujuan pokok diselenggarakan konferensi ini. IPOC diibaratkan sebagai wadah untuk membahas isu yang strategis menyangkut industri minyak sawit dari hulu hingga hilir bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders)*, pimpinan dan eksekutif suatu perusahaan, pelaku bisnis, dan para pembuat kebijakan baik di tingkat lokal hingga internasional. Selain itu IPOC diharapkan dapat menjadi media bagi para pelaku usaha untuk menambah relasi dan memperluas jaringan usahanya.[68]

Pada pelaksanaan 12th *Indonesian Palm Oil Conference* (IPOC) *and Price Outlook* dengan tema "*Palm Oil Development: Harmonizing Market, Society and The State"* yang diadakan pada tahun 23 hingga 25 November 2016, di Bali

[67] Togar Sitanggang, wawancara penulis secara online, 8 Juni 2021

[68]"GAPKI Gelar Konferensi Sawit '16th Indonesian Palm Oil Conference and 2021 Price Outlook," *Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI)*, November 20, 2020, diakses pada 15 Juni, 2021, https://gapki.id/news/18332/gapki-gelar-konferensi-sawit-16th-indonesian-palm-oil-conference-and-2021-price-outlook.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

International Covention Center, IPOC mengunndang para akademisi dari universitas nasional dan internasional. Pada pertemuan ini GAPKI secara khusus membuat satu sesi kepada para akdemisi yaitu Prof. Dr. Iwan Jaya Azis (Cornell University), Risa Bhinekawati (Podomoro University) dan Dr. Puspo Edi Giriwono (Institut Pertanian Bogor) untuk memberikan hasil studi dan pandangan mereka tentang isu sawit dihubungkan dengan sosio-ekonomi dan kesehatan. Pada konferemsi IPOC sekitar 60 media massa dari nasional hingga internasional akan meliput kelangsungan acara ini.[69]

Pada acara IPOC yang diadakan pada tanggal 2-3 Desember secara virtual karena pandemi COVID-19, Direktur utama BPDPKS Eddy Abdurrachman menjelaskan bahwa permasalahan yang dihadapi industri sawit Indonesia berada dari hulu hingga hilir. Di bagian hulu membahas permasalahan perkebunan kelapa sawit seperti, kebun memiliki umur rata-rata 20 tahun sehingga memerlukan peremajaan, produktivitas yang rendah, kualitas benih kurang memenuhi, dan adanya perbaikan dalam praktik berkebun yang tepat di kebun swadaya. Sementara di hilir banyak kampanye negatif baik dari nasional hingga internasional tentang isu kesehatan dan lingkungan pada sawit, kuraangnya infrasuktur berupa transportasi dan fasilitas penyimpanan, dan tingginya biaya produksi.[70] Peserta tidak hanya datang dari dalam negeri saja, banyak masyarakat

---

[69] M. Rochmad Purboyo, "IPOC 2016: Dunia Menanti Proyeksi Harga CPO dari Bali," *Bisnis.com*, 21 November 2016, diakses pada 13 Januari 2022, https://www.google.com/amp/s/m.bisnis.com/amp/read/20161121/99/604574/ipoc-2016-dunia-menanti-proyeksi-harga-cpo-dari-bali-

[70] "Dirut BPDPKS Sampaikan Pentingnya Kebijakan dan Strategi Pengembangan Industri Kelapa Sawit Indonesia di IPOC 2020," *BPDPKS*, 4 Desember 2020, diakses pada 13 Januari 2022, https://www.bpdp.or.id/dirut-bpdpks-sampaikan-pentingnya-kebijakan-dan-startegi-pengembangan-industri-kelapa-sawit-indonesia-di-ipoc-2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

luar negeri yang ikut meramaikan konferensi ini dengan jumlah peserta meningkat setiap tahun.

Dalam penelitian ini baik Indonesia maupun Pakistan saling mendukung konferensi yang diselenggarakan oleh aktor bisnis masing-masing yaitu *Pakistan Edible Oil Conference* (PEOC) dan *Indonesia Palm Oil Conference* (IPOC). Bentuk nyata dari dukungannya adalah Indonesia maupun Pakistan selalu mengirim delegasi sebagai peserta dan pembicara di acara konferensi tersebut.[71]

GAPKI telah menjalankan dua fungsinya sebagai asosiasi perdagangan. Pertama, kerjasama GAPKI dengan IPB termasuk kedalam fungsi representatif untuk membentuk opini publik positif tentang sawit bermanfaat bagi kesehatan dengan mmenggandeng badan akademis. Kedua dengan mengadakan konferensi IPOC setiap tahun, GAPKI telah menerapkan fungsi memberikan layanan atau *service* dengan mengadakan konferensi terutama untuk anggota dan audiens yang lebih luas.

B. Permasalahan Dagang Industri *Vanasapati Ghee* di Pakistan

Industri *vanaspati ghee* dan minyak goreng di Pakistan sebenarnnya sudah ada, sebelum kemerdekaan negara Pakistan. Awalnya minyak ghee ini diperkenalkan oleh India, kemudian menyebar hingga ke negara-negara di wilayah Asia Selatan salah satunya Pakistan. Seiring berkembangnya waktu pabrik makanan termasuk *vanaspati ghee* dan minyak goreng, menjadi pusat perhatian di kawasan Pakistan. Pabrik ini tersebar ke beberapa provinsi di

[71] KJRI Karachi Temui Westbury Group Bahas Perkembangan Perdagangan Sawit Indonesia di Pakistan, *Kementerian Luar* Negeri, 17 September 2020, diakses pada 13 Januari 2022, https://kemlu.go.id/karachi/id/news/8534/kjri-karachi-temui-westbury-group-bahas-perkembangan-perdagangan-sawit-indonesia-di-pakistan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pakistan seperti, Karachi, Sindh, Punjab, Khybar Pakhtunkhwa, Balochistan, dan ibukota Paksitan yaitu Islamabad. Dengan unit hidrogenasi fungsional terbesar berada di wilayah Punjab, diikuti oleh beberapa wilayah lain di Pakistan.

Gambar 4. 2 Peta Pesebaran Industri Vanaspati Ghee

Sumber: Dost Pakistan[72]

Sebelum terjadi nasionalisasi terhadap industri makanan di Pakistan, harga produksi ghee ditetapkan oleh pemerintah dengan berkonsultasi pada PVMA (*Pakistan Vanaspati Manufactures Association*). PVMA merupakan sebuah organisasi hidrogenasi minyak nabati di sektor swasta yang berpusat di Islamabad, Pakistan. Pada saat itu, harga minyak impor yang diberikan kepada perusahaan bergantung pada kebijakan tarif pemerintah. Namun karena terjadi fluktuasi pada tarif akibat perubahan harga minyak nabati internasional, pemerintah meresponnya dengan melakukan devaluasi menurukan bea masuk secara

[72] Industrial Maps Pakistan, Dost Pakistan, diakses 30 Juli 2021 http://www.dostpakistan.pk/industrial-map-pakistan/

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

substansial pada tahun 1972. Penurunan bea masuk digunakan untuk menjaga stabilitas harga bagi produsen dalam negeri.[73]

Tepatnya pada tahun 1973 industri ghee mulai dinasionalisasi, sekitar 23 unit pabrik ghee diambilalih oleh pemerintah dan diserahkan kepada pemerintah provinsi masing-masing untuk bertanggung jawab. Hingga pada tahun 1976 pemerintah membentuk sebuah badan yang diberi nama *Ghee Coorporation of Pakistan* (GCP), badan ini memiliki tanggung jawab atas keseluruhan manajemen dan kontrol industri ghee yang telah dinasionalisasi dan berada dibawah pengawasan kementerian perindustrian. Saat nasinonalisasi, pemerintah memberikan subsidi kepada semua perusahaan perdagangan di Pakistan dalam mengimpor minyak kedelai dan minyak sawit, dengan harga output barang ditentukan oleh pemerintah federal dan berlaku sama di seluruh perusahaan.[74] Nasionalisasi ini berpengaruh kepada perkembangan industri minyak nabati di Pakistan, terjadi peningkatan unit pada industri minyak nabati sekitar 4,7 lipat karena banyak pengusaha yang ditawarkan bantuan dana oleh pemerintah untuk membangun industri.

Namun pada tahun 1990-an pemerintah kembali memprivatisasi industri minyak nabati ini, dan GCP secara resmi dibubarkan oleh pemerintah. Privatisasi pada industri, mengakibatkan sektor swasta lebih meningkatkan efisiensi kerja

[73] Abdul Hafeez Shaikh, "Evaluating the Operational Perfomance of Manufacturing Enterprises : An Evaluation Framework and Application to Pakistani Industry," *The Pakistan Development Review* XXIV, no. 3 & 4 (1985): 704, https://www.jstor.org/stable/41258737

[74] Ibid.,704-705.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam lingkungan secara adil namun tetap bersaing.[75] Privatisasi industri ini mengakibatkan PVMA hadir sebagai aktor penting yang bertugas untuk mengurus unit-unit industri vanaspati ghee yang terdaftar dalam anggota PVMA. Sementara untuk industri penyulingan minyak ditangani oleh PEORA (*Pakistan Edible Oil Refinary Association*). Privatisasi Industri ini terjadi hingga saat ini di Pakistan.

Pada akhir tahun 2017 industri *vanaspati ghee* mengalami permasalahan perdagangan, yaitu muncul anggapan bahwa produk *vanaspati ghee* menyumbang tingkat tfa (*trans fatty acid)* atau asam lemak trans di Pakistan. Di Pakistan angka kematian akibat serangan jantung tergolong tinggi, diketahui bahwa sumber dari penyakit kronis tersebut adalah konsumsi asam lemak trans yang berlebih. Jumlah konsumsi pada minyak nabati oleh masyarakat Pakistan yang lebih tinggi daripada Eropa. Diketahui sekitar 18kg dalam satu tahun minyak nabati dikonsumsi oleh Pakistan, perbedaan yang jauh dengan jumlah konsumsi minyak nabati masyarakat di Eropa hanya kurang lebih mengkonsumsi 3kg per tahun minyak nabati. Sumber makanan Pakistan yang menyumbang asam lemak trans adalah margarin, mentega roti, dan minyak goreng. Tidak hanya terdapat di sumber makanan saja, ada beberapa produk makanan ringan yang mengandung asam lemak trans seperti kue kering, coklat, biskuit, kentang goreng, dan sereal. Namun *vanaspati ghee* menjadi sumber makanan yang memiliki tingkat asam lemak trans tinggi dibanding dengan lainnya.

Asam lemak trans dapat terkandung dalam lemak dan minyak karena melalui proses hidrogenasi. Akan tetapi jika hidrogenasi dilakukan secara penuh

[75] Shahid Iqbal, S. T.H. Sherazi, and M. I. Bhanger, "The Vegetable Oil Industry in Pakistan," *INFORM - International News on Fats, Oils and Related Materials* 16, no. 8 (2005): 526.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak hanya sebagian saja maka kadungan asam lemak trans dalam makanan tidak seberapa tinggi. Seperti yang dikatakan oleh wakil ketua umum GAPKI melalui wawancara dengan penulis bahwa "...Industri *vanaspati ghee* di Pakistan banyak yang curang dengan tidak melakukan hidrogenasi yang full tetapi setengah-setengah atau tidak hampir dari setengah sehingga kalau diteliti dari minyaknya sendiri berpotensi membahayakan..."[76]

Dalam penjelasan singkat tersebut menegaskan bahwa, permasalahannya sedikit banyak industri di Pakistan kurang mampu melakukan proses hidrogenasi secara full, karena terkendala biaya yang tinggi. Industri *vanaspati ghee* di Pakistan memilih alternatif dengan meminimalisir biaya produksi pada pembuatan produk-produk makanan dari olahan minyak nabati ini. Akibatnya masih terdapat industri yang memproduksi *vanaspati ghee* melalui hidrogenasi parsial. Minyak yang terhidrogenasi parsial menjadi sumber utama penghasil asam lemak trans dan hidrogenasi parsial telah digunakan produsen untuk memperbaiki tekstur makanan, stabilitas makanan, rasa, dan menjaga makanan agar tetap awet dalam waktu yang lama.

Dampak dari produk makanan yang mengandung asam lemak jenuh terlalu banyak dapat membahayakan kesehatan. Maka dari itu Badan Otoritas Keamanan Pangan provinsi Punjab atau biasanya disebut PFA hadir untuk melindungi masyarakat Pakistan dari kandungan asam lemak trans yang tinggi pada produk makanan salah satunya *vanaspati ghee*. PFA digunakan untuk memberikan lisensi kepada produsen dan pabrik minyak nabati khususnya di provinsi Punjab.

[76] Togar Sitanggang, wawancara penulis secara online, 8 Juni 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Meskipun badan ini berada dibawah naungan provinsi Punjab, akan tetapi PFA merupakan otoritas regulasi makanan yang paling mapan dan efisien di Pakistan. Kegiatan utama yang dilakukan oleh PFA menangani masalah keamanan pangan, kebersihan pada makanan, menegakkan kebijakan mengenai komposisi makanan, pelabelan, dan kandungan nutrisi yang terdapat dalam makanan. Peraturan PFA tentang pelarangan *vanaspati ghee* dan lemak trans yang lain saat ini merupakan peraturan yang paling ketat dan menjadi satu-satunya yang mengatur jumlah kadar lemak trans pada produk makanan memenuhi standar WHO.

Setelah adanya rencana kebijakan pelarangan pada *vanaspati* ghee. Pada bulan Desember 2018 PFA mulai melakukan sidak industri dan menyatakan bahwa ada 61 merk ghee dan minyak goreng yang dijual di pasaran tidak layak dikonsumsi. Sementara 118 merk ghee dan minyak goreng yang lain sesuai dengan standard.[77] Kemudian tahun 2019 PFA kembali merilis bahwa terdapat 103 minyak goreng dan ghee yang tidak layak bagi kesehatan, dari 317 sampel minyak goreng dan ghee yang diambil secara acak di seluruh provinsi untuk diuji di laboratorium.[78]

Peraturan tentang pelarangan produksi *vanaspati ghee* di Pakistan setiap provinsi berbeda-beda. Hal ini disebabkan oleh Pakistan yang tidak memiliki kerangka hukum terpadu dalam menangani aspek keamanan pangan. Negara ini bersifat desentralisasi terhadap pemerintah provinsi dalam legislatif dan administratif. Hal ini dibuktikan melalui amandemen ke-18, provinsi diberi hak

---

[77] "61 Ghee, Oil Brands Declared Injurious to Health ," *Dawn*, December 27, 2018, diakses pada 22 Juni, 2021, https://www.dawn.com/news/1453775.

[78] "PFA Declares 103 Ghee and Cooking Oil Brands Unfit for Health," *Punjab Food Authority* , September 22, 2019, diakses pada 22 Juni, 2021, https://cell.pfa.gop.pk/knowledge-base/pfa-declares-103-ghee-and-cooking-oil-brands-unfit-for-health.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk membentuk otoritas pangan dan membuat kebijakan tentang pangan sendiri.[79] Perbedaan aturan tentang *vanaspati ghee* akan ditunjukkan sebagai berikut.

Tabel 4. 1

Peraturan standar lemak trans oleh setiap Provinsi di Pakistan

Nama Otoritas Pangan	Peraturan tentang *vanaspati ghee*
PSQCA (*Pakistan Standards and Quality Control Authority*)	Awalnya lemak trans mmiliki batas maksimum hinggga 10% tidak boleh lebih dari batas tersebut, tetapi batas maksimum diturunkan lagi menjadi 5%.
PFA (*Punjab Food Authority*)	Batas maksimum lemak trans tidak boleh lebih dari 0,5%, selain itu presentase lemak trans harus disebutkan pada label produk, dan setalah juli 2020 akan ada larangan penuh atas segala bentuk *vanaspati*.
KPFSHFA (*Khyber Pakhtunkhwa Food Safety and Halal Food Authority*)	Lemak trans memiliki batas maksimum 5% tidak diperbolehkan lebih dari batas tersebut, akan tetapi industri akan diberikan tenggang waktu selama 3 tahun sejak peraturan ini berlaku untuk memenuhi standar. Selama masa tenggang kandungan asam lemak trans tidak boleh lebih dari 10% dan kandungan ini harus disebutkan dalam karakteristik produk.
SFA (*Sindh Food Authority*)	Kandungan lemak trans memiliki batas maksimum 10% tidak diperkenankan lebih dari batas tersebut.
BFA (*Balochistan Food Authority*)	Kandungan lemak trans tidak boleh lebih dari 10%

Sumber: Ammar Rashid et al., 2020[80]

Pengurangan asam lemak trans pada produk makanan ini sejalan dengan program yang dilakukan oleh badan kesehatan dunia yaitu WHO. Dalam kebijakannya WHO memberikan rekomendasi maksimal dalam sehari kadar asam

[79] Ammar et al., "Trans-Fatty Acid (TFA) Elimination in Pakistan: A Situational Analysis," S14

[80] Ibid., S-16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lemak trans yang dikonsumsi kurang dari 2,2gram, atau sama dengan kurang dari 1% dari total asupan energi dalam tubuh.[81] WHO mempunyai program kerja mengurangi kandungan asam lemak trans pada industri makanan di seluruh dunia yang dilakukan secara bertahap hingga tahun 2023 secara keseluruhan kandungan asam lemak trans ini dapat terhapus. Di Pakistan daan Nigeria WHO bekerjasama dengan GAIN untuk memberikan pengetahuan kepada pabrik-pabrik berupa solusi untuk mengurangi asam lemak trans. Tidak hanya berkerjasama dengan GAIN, WHO juga menggandeng IFBA untuk memberikan bantuan teknis dan memberikan layanan transfer keahlian kepada pabrik agar dapat mengganti asam lemak trans dengan yang lain.[82] Dari hasil monitoring WHO hingga pada tahun 2019 diketahui bahwa negara Pakistan belum ada suatu keharusan dalam bentuk kebijakan nasional yang mengikat tentang pengurangan asam lemak jenuh sesuai dengan standar kebijakan dari WHO, padahal diketahui Pakistan adalah negara yang berada di posisi kedua teratas dengan penyumbang asam lemak trans di dunia. Belum adanya kebijakan nasional yang pasti ini diakibatkan masih kurangnya penyatuan perbedaan pendapat dari beberapa pihak termasuk Badan Otoritas Makanan di seluruh provinsi Pakistan dan dilema karena sumber makanan utama masyarakat Pakistan menyumbang asam lemak trans yang cukup tinggi yaitu *vanaspati ghee*.

---

[81] "WHO Plan to Eliminate Industrially-Produced Trans-Fatty Acids from Global Food Supply," *World Health Organization*, May 14, 2018, diakses pada 14 September, 2021, https://www.who.int/news/item/14-05-2018-who-plan-to-eliminate-industrially-produced-trans-fatty-acids-from-global-food-supply.

[82] World Health Organization, *Coundown to 2023: WHO Report on Global Trans Fat Elimination 2019*, 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam permasalahan dagang pelarangan pembuatan *vanaspati ghee* yang dikeluarkan oleh PFA ini, PVMA hadir sebagai salah satu entitas produsen utama minyak nabati yang menentang peraturan ini dilanjutkan hingga resmi diberlakukan oleh pemerintah Pakistan pada Juli 2020. Berbagai cara telah dilakukan PVMA mulai dari menuntut ke pengadilan, memberikan kritik dan sanggahan melalui media sosial, melakukan lobi dengan pemerintah Pakistan, termasuk juga melobi kepada negara eksportir minyak sawit yaitu Indonesia dan Malaysia agar menindak lanjuti rencana kebijakan pelarangan pada *vanaspati ghee*.

Pada masalah ini PVMA mengklaim bahwa *vanaspati ghee* adalah sumber utama nutrisi bagi orang yang kurang mampu karena biaya yang relatif lebih terjangkau. PVMA beranggapan bahwa produk makanan yang dihasilkan dari industri *vanaspati ghee* di seluruh provinsi Pakistan telah memenuhi standar dari PSQCA yaitu badan otoritas yang bergerak di bidang kualitas pangan di Pakistan. Peraturan yang dikeluarkan oleh PSQCA dianggap sebagai standar nasional Pakistan.

Akan tetapi pernyataan PVMA tersebut, bertentangan dengan PFA yang tetap membenarkan regulasi ini demi keuntungan konsumen dan petani dalam jangka panjang. Keputusan pelarangan *vanaspati ghee* sudah menjadi langkah yang tepat karena diambil melalui penelitian selama tiga bulan oleh para ahli teknologi pangan otoritas tersebut. PFA menemukan bahwa ghee dan minyak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

goreng yang terhidrogenasi menyebabkan masalah kesehatan seperti obesitas, tekanan darah tinggi, dan jantung.[83]

Peraturan pelarangan *vanaspati ghee* menjadi perdebatan. Namun faktanya, pemerintah negara bagian Punjab telah mengakui bahwa produk *vanaspati ghee* menjadi sumber makanan yang penting. Dibuktikan dengan penjualan *vanaspati ghee* dan minyak goreng dibagi ke berbagai sektor. Sekitar 70-80% digunakan untuk hotel, katering, restoran, toko roti, dan penjual manisan. Kemudian, 20-30% digunakan untuk konsumen rumah tangga biasa.[84] Selain itu industri *vanaspati ghee* dapat membantu perekonomian penduduk di Pakistan dengan membuat lapangan pekerjaan baru bagi tenaga kerja terampil maupun kurang terampil khususnya di wilayah pedesaan.

Vanaspati ghee yang dijual di pasaran dalam berbagai kapasitas mulai dari 1kg hingga 16kg dan dikemas dalam bentuk kaleng atau plastik. Produk *vanaspati ghee* pada awalnya diproduksi dan dipasarkan dengan memnuhi standar spesifikasi Pakistan No. 221 tahun 1962 yang dikeluarkan oleh *Pakistan Standards Institution*, di Karachi.

C. Kunjungan GAPKI ke Lahore Sebagai Strategi Negosiasi

Sebelum masuk ke pembahasan mengenai apa yang telah dilakukan GAPKI dalam kunjungannya ke Badan Otoritas Makanan Punjab atau biasa dikenal PFA. Peneliti akan memberi pemahaman tentang negosiasi. Definisi dari negosiasi menurut KBBI adalah pencapaian kesepakatan bersama antara

---

[83] Amjad Mahmood, "Imposing Ban on Vanaspati Ghee ," *Dawn*, November 6, 2017, diakses pada 5 Juli, 2021, https://www.dawn.com/news/1368723.

[84] Kiran Hameed and Kiran Azeem, "Pakistan Need to Be Self Sufficient in Edible Oil Production," *Journal of Energy Technologies and Policy* 7, no. 2 (2017): 49, www.iiste.org.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelompok atau organisasi satu dengan lainnya melalui proses tawar-menawar (*bargaining*) dengan cara berunding.[85] Negosiasi dapat diartikan sebagai proses pertukaran informasi melalui komunikasi.[86] Negosiasi dapat terjadi di ruang lingkup bisnis, pemerintahan, proses hukum, organisasi nirlaba, dan hubungan antar negara. Tiga karakteristik negosiasi antara lain, ada konflik dua pihak atau lebih, para pihak berkonflik ingin mengembangkan solusi dari mereka sendiri, para pihak memilih mencari kesepakatan bersama daripada berkonflik secara terbuka. Beberapa alasan yang dapat menimbulkan negosiasi yaitu, ingin memperoleh informasi mengenai masalah, posisi pihak lain, serta kepentingan pihak-pihak yang terlibat, mengubah pandangan, membuat perubahan dalam suatu hubungan, mengembangkan tata cara baru untuk mengurus masalah, menyelesaikan masalah, dan mendapatkan keuntungan.[87] Terdapat beberapa aktor yang dapat melakukan perannya sebagai negosiator antara lain, pelanggan atau pemasok, bos atau pegawai, mitra bisnis, penjual atau pembeli, diplomat, atau pegawai negeri sipil. Negosiasi biasanya dilakukan secara berkelompok atau membentuk suatu tim dibanding negosiasi secara individu. Pilihan ini diambil karena negosiasi secara tim lebih efisien dalam mengambil keputusan sesuai dengan kepentingannya, selain itu topik yang dinegosiasikan lebih dipahami sesuai dengan bidang masing-masing pihak dalam suatu tim negosiasi.[88]

---

[85] "Arti Kata Negosiasi," Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, diakses October 24, 2021, https://kbbi.web.id/negosiasi.

[86] Wynand D. Pienaar and H.I.J Spoelstra, *Negotiation: Theories, Strategies and Skills* , Second (Lansdowne: Juta & Co, Ltd, 1996), 3

[87] Ksenija Čulo and Vladimir Skendrović, "Communication In The Process Of Negotiation Komunikacija U Procesu Pregovaranja," *Informatol.* 45 (2012): 323–24.

[88] Kosar Mahmoodi, "Negotiation Strategies and Skilss in International Business: A Study of Negotiators in Finland," (PhD diss., Turku University Of Applied Science, 2012)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam kunjungan ke Lahore ada dua pihak yang bertentangan saling berinteraksi. Pihak Pakistan yaitu PFA yang berpendapat bahwa pelarangan pembuatan dan konsumsi *vanaspati ghee* dianggap sudah benar karena *vanaspati ghee* yang mengandung asam lemak trans tidak baik bagi kesehatan konsumen. Pihak Indonesia termasuk GAPKI yang berpendapat Indonesia tetap bisa mengekspor minyak sawit ke Pakistan meskipun mayoritas penggunaannya untuk bahan baku *vanaspati ghee* karena minyak sawit yang diolah kembali tidak berhubungan dengan kandungan asam lemak trans yang berlebih. Para pihak ini sepakat untuk mengadakan pertemuan di Lahore, Pakistan untuk saling bertukar informasi. Diketahui sebelum adanya pertemuan ini ada anggapan yang datang dari PVMA bahwa, jika peraturan ini diimplementasikan per Juli 2020 melarang semua industri membuat *vanaspati ghee* dikhawatirkan akan dikenakan denda oleh WTO karena melanggar poin penting pada perjanjian dagang kedua negara dan pembalasan perdagangan oleh negara pengekspor minyak nabati utama seperti Indonesia dan Malaysia yang ekspor minyak nabati ke Pakistan terpengaruh signifikan akibat peraturan ini. Selain itu PFA melakukan pengumuman kebijakan larangan produksi *vanaspati ghee* secara sepihak yang tidak beralasan, penegakan yang dilakukan juga secara ilegal dapat membentuk citra buruk pada industri *vanaspati ghee* serta kelapa sawit sebagai bahan baku utama pembuatan *vanaspati ghee*, dan akan menimbulkan sentimen terhadap bisnisnya.[89] Berita yang tersebar di media massa maupun elektronik Indonesia dan Pakistan menghubung-hubungkan pelarangan *vanaspati ghee* berdampak bagi peluang ekspor minyak

[89] Jawwad Rizvi, "PVMA Seeks Prime Minister's Intervention in Resolving Issue," *The News*, October 27, 2017, diakses pada 5 Juli, 2021, https://www.thenews.com.pk/amp/239875-PVMA-seeks-prime-ministers-intervention-in-resolving-issue.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sawit ke pasar Pakistan. Permasalahan ini berpotensi menimbulkan konflik karena adanya kesalahpahaman dalam menafsirkan makna dibalik munculnya rencana kebijakan pelarangan *vanaspati ghee* oleh PFA.

Kunjungan ke Lahore dilakukan pada Januari 2018.[90] GAPKI sebagai pihak dari Indonesia tidak berjalan sendiri, mereka melakukan negosiasi secara berkelompok atau tim. Selain GAPKI ada beberapa pihak seperti Duta Besar Islamabad, Pakar kesehatan dari IPB, APICAL atau Asian Agri. Dalam pertemuan ini dijelaskan oleh wakil ketua umum GAPKI bahwa

> " .... Alasan mereka sederhana, mereka mengatakan jika dalam pembuatan *vanaspati ghee* tersebut dilakukan dengan full hidrogenasi maka tidak terjadi *trans fatty acid*. Otoritas disana menunjukkan pada GAPKI yang saat itu datang kesana sample atau contoh *vanaspati ghee* yang beredar di pasar lahore atau punjab, itu ada kemasan yang kerasnya seperti batu seharusnya *vanaspati ghee* tidak seperti itu. *Vanaspati ghee* lebih mirip ke adonan roti tidak keras tidak membatu tetapi masih bisa dicubit seperti roti, akan tetapi banyak contoh yang diperlihatkan oleh otoritas sana *vanaspati ghee* yang keras seperti batu. Ini yang menjadi concern kekhawatiran pihak sana, sehingga melarang penggunaan."[91]

Melalui penjelasan dari wakil ketua umum GAPKI dapat ditarik kesimpulan bahwa, pada pertemuan tersebut pihak PFA berusaha meluruskan akar permasalahan yang sebenarnya terjadi. PFA mempermasalahankan *vanaspati ghee* yang mengandung asam lemak trans atau *trans fatty acid* dari proses hidrogenasi parsial akan berdampak negatif bagi kesehatan. Pelarangan ini dikeluarkan karena masih ada beberapa industri yang belum memenuhi standar proses pengembangan minyak sawit menjadi *vanaspati ghee* secara benar dan tepat.

---

[90] Elok Dyah Messwati, "Minyak Sawit Indonesia Kian Mendapatkan Tekanan ," *Kompas.Id*, November 28, 2018, diakses pada 26 September, 2021, https://www.kompas.id/baca/utama/2018/11/28/minyak-sawit-indonesia-kian-mendapatkan-tekanan/.

[91] Togar Sitanggang, wawancara penulis secara online, 8 Juni 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam proses negosiasi terdapat beberapa strategi yang digunakan seperti negosiasi integratif (*win-win*) dimana para pihak bersama mencari alternatif dan berkompromi, tujuan yang ingin dicapai tidak hanya untuk kelompok sendiri tetapi tetap memikirkan kelompok lain. Negosiasi distributif (*win-lose*) dimana suatu pihak hanya memikirkan kemenangan untuk kepentingan pribadi dan tidak memikirkan kerugian atau kekalahan pihak lainnya. Negosiasi destruktif (*lose-lose*) dimana strategi yang digunakan salah satu pihak untuk mengalahkan lawan namun secara tidak langsung strategi yang digunakan membuat kerugian pada pihak itu sendiri atau mencoba menang dengan kalah.[92] Negosiasi dengan strategi kalah-menang (*lose-win*) suatu pihak memilih kalah untuk mendapat keuntungan dari kekalahannya.[93]

Pertemuan kedua belah pihak Pakistan dan Indonesia di Lahore menggunakan strategi win-win (saling menguntungkan) dalam proses negosiasi. Pada pertemuan ini baik PFA maupun pihak Indonesia termasuk GAPKI saling bekerjasama dalam memberikan penjelasan. Pihak PFA ingin proses pembuatan *vanaspati ghee* di Pakistan tidak mengandung asam lemak trans berlebih dari proses hidrogenasi dan industri-industri *vanaspati ghee* dapat memperbaiki proses pembuatan produk tersebut secara benar dan tepat. GAPKI memberikan penjelasan bahwa produk olahan yang berbahan baku minyak sawit tidak perlu menggunakan proses hidrogenasi yang akan menimbulkan kandungan asam lemak trans. Indonesia sendiri telah berhasil menerapkan proses pembuatan minyak

[92] Pienaar and Spoelstra, *Negotiation: Theories, Strategies and Skills*, 8-10.

[93] Khuswatun Hasanah, "Strategi Lobi dan Negosiasi Nahdlatul Ulama Dalam Konflik Kebijakan Hari Sekolah," *ALFUAD Journal* 3, no. 2 (2019): 29, http://dx.doi.org/10.31958/jsk.v3i2.1716

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

goreng dari minyak sawit tanpa proses hidrogenasi. Dijelaskan tentang cara, biaya, hingga proses pembuatan tanpa hidrogenasi ini kepada pihak industri di Pakistan. Paparan GAPKI berindikasi akan saling menguntungkan kedua belah pihak. PFA dapat mencapai tujuannya produk *vanaspati ghee* bebas asam lemak trans, sementara GAPKI sebagai perwakilan dari pihak Indonesia dapat mencapai tujuannya yaitu dapat mengekspor minyak sawit ke Pakistan dengan stabil tanpa adanya hambatan atau masalah perdagangan di kemudian hari.

Penjelasan mengenai produk olahan minyak sawit sebenarnya tidak memerlukan proses hidrogenasi yang berpotensi memberikan efek negatif bagi kesehatan jika proses hidrogenasi tidak tepat dan dilakukan secara parsial atau setengah-setengah dibuktikan kebenarannya oleh pihak GAPKI dalam sebuah video yang diunggah melalui kanal youtube resmi GAPKI. Dalam video tersebut dilakukan obrolan dengan seorang peneliti dari SEAFAST Centre pakar *food biochemist* yaitu Dr. Puspo Giriwono beliau mengatakan bahwa kandungan asam lemak jenuh yang cukup tinggi dari minyak sawit sebesar 50% menjadikan minyak sawit stabil pada suhu ruangan 180^0 tanpa melalui proses hidrogenasi. Berbeda dengan minyak nabati lainnya seperti minyak kedelai dan minyak biji bunga matahari yang memiliki kandungan asam lemak tidak jenuh yang tinggi sekitar 85% - 90% mengakibatkan minyak nabati jenis ini perlu distabilkan melalui proses hidrogenasi. Asam lemak jenuh pada sawit yang lebih tinggi dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

minyak nabati lainnya menyebabkan minyak sawit aman bagi kesehatan saat dikonsumsi.[94]

Menurut Duta Besar Indonesia di Pakistan, dengan menggandeng pihak PFA akan berdampak penting bagi Indonesia. Karena fungsi PFA sebagai badan otoritas pengawasan kesehatan produk makanan dan minuman di Provinsi Punjab, dan Punjab dikenal sebagai sebagai provinsi terdepan diantara provinsi lain di Pakistan dan dapat menjadi kontributor utama pada sektor jasa, pertanian, dan industri.[95]

GAPKI juga telah melakukan salah satu fungsinya sebagai asosiasi perdagangan yaitu melakukan promosi pada produk minyak sawit kepada PFA yang tidak menyumbang kandungan asam lemak trans pada suatu produk jadi *vanaspati ghee* karena minyak sawit dapat dilakukan tanpa melalui proses hidrogenasi. Kandungan asam lemak trans didapat dari campuran minyak nabati lain seperti minyak kedelai yang melalui proses hidrogenasi.

D. Peran Serta GAPKI dalam Konferensi Minyak Nabati di Pakistan

Pemerintah Indonesia dalam hal ini khususnya para perwakilan di negara Pakistan seperti Duta Besar dan KJRI selalu mengikutsertakan GAPKI dalam setiap kegiatan promosi sawit yang dilakukan di Pakistan. Salah satunya konferensi tentang minyak nabati yang diadakan setiap tahun di Pakistan tepatnya di Karachi. Konferensi ini diberi nama *Pakistan Edible Oil Conference* (PEOC).

---

[94] "Hidup Sehat dengan Minyak Sawit yang Menyehatkan-Healthy Oil Healthy Life," Official Youtube GAPKI IPOA, 7 Juni, 2018, diakses pada 14 Desember 2021, https://youtu.be/hyRcSX68tPw

[95] Mohamad Anthoni, "Dubes RI Gandeng Punjab Food Authority ," *ANTARA News*, March 27, 2018, diakses pada 10 Juli, 2021, https://m.antaranews.com/amp/berita/696570/dubes-ri-gandeng-punjab-food-authority.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Konferensi dimanfaatkan untuk membahas berbagai permasalahan dagang minyak sawit antara Indonesia dengan Pakistan.

Gambar 4. 3 Acara Pakistan Edible Oil Conference 2018

Sumber: enewspaper.com.pk/PEC 2018[96]

Pada pelaksanaan 3th Pakistan Edible Oil Conference yang diadakan tanggal 20 Januari 2018 di Karachi, isu yang disorot adalah tentang isu yang sedang dihadapi oleh industri yang bergerak di bidang minyak nabati. Pihak yang menyukseskan keberlangsungan acara ini yaitu dari pihak Pakistan diwakilkan oleh empat asosiasi yang bergerak di bidang minyak goreng dan sabun yaitu *Pakistan Vanaspati Manufacturers Association* (PVMA), *All Pakistan Solvent Extractors' Association* (APSEA), *Pakistan Edible Oil Refiners Association* (PEORA) dan *Pakistan Soap Manufacturers Association* (PSMA), pihak Indonesia diwakilkan oleh GAPKI dan BPDPKS, serta pihak Malaysia. Pada konferensi ini diadakan sesi seminar dengan pembicara terkemuka dan masing-masing industri yang terlibat mempresentasikan permasalahan dan solusi yang telah mereka susun dalam makalah. Selain diadakan sesi seminar, didirikan stand khusus untuk mempromosikan produk para pihak terkait.[97]

---

[96] "3rd Pakistan Edible Oil Conference (PEOC) in Karachi," *EnewsPapers.com.pk*, January 20, 2018, diakses pada 21 Juli 2021, https://enewspaper.com.pk/3rd-pakistan-edible-oil-conference-peoc-in-karachi/

[97] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah kegiatan konferensi minyak nabati 2018 di Karachi berjalan lancar, diadakan pertemuan antara KJRI Karachi dengan ketua penyelenggara PEOC yakni Mr. Abdul Rasheed Janmohammad (ARJM) di Karachi pada tahun 2018. Ketua PEOC mengatakan bahwa sektor swasta dalam keterkaitan akan hal ini adalah GAPKI dan pemerintah Indonesia memiliki peran besar dalam menudukung kesuksesan pelaksaan konferensi makanan terbesar di Pakistan.[98] Diketahu bahwa GAPKI selalu mengirimkan delegasi untuk mengikuti acara PEOC yang diadakan tiap tahun.

Gambar 4. 4 Acara Pakistan Edible Oil Conference 2019

Sumber: GAPKI[99]

Pelaksanaan *Pakistan Edible Oil Conference* berlanjut pada tahun berikutnya. Pada PEOC yang ke-4 and Price Outlook tanggal 19 Januari 2019 digunakan sebagai ajang untuk mempromosikan produk sawit dari Indonesia. Konferensi ini dhadiri oleh beberapa pihak dari Indonesia seperti Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS), GAPKI, Duta Besar RI, dan KJRI

[98] "Indonesia-Pakistan Saling Dukung Promosi Dan Perdagangan Minyak Sawit," *Agrofarm*, July 22, 2018, diakses 21 Juli, 2021, https://www.agrofarm.co.id/2018/07/7901-2/.

[99] "GAPKI Gandeng Mesra PVMA Tingkatkan Perdagangan Sawit Berkesinambungan," *GAPKI*, 2019, diakses pada 24 Juli, 2021, https://gapki.id/news/11516/gapki-gandeng-mesra-pvma-tingkatkan-perdagangan-sawit-berkesinambungan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Karachi. Ada sesi seminar dengan pembicara Wakil Ketua Umum GAPKI Togar Sitanggang untuk menyampaikan paparannya mengenai minyak sawit Indonesia. Selain itu disediakan gerai informasi mengenai kelapa sawit berkelanjutan dan produk minyak sawit beserta turunannya untuk pengunjung yang dikelola oleh pihak BPDPKS. Dalam acara PEOC yang diadakan selama dua hari di Karachi, selain Indonesia juga menghadirkan peserta dari negara lain yaitu Pakistan, Singapura, Malaysia, Jerman, Inggris, dan Amerika Serikat selaku *stakeholder* dan narasumber yang paham akan kelapa sawit.[100]

Pada pelaksanaan PEOC tahun 2019, diadakan *working lunch* yang dihadiri oleh pihak Indonesia yaitu Dubes RI Islamabad, Iwan Suyudhie Amri, bersama Konjen RI Karachi, Totok Prianamto dan Ketua GAPKI, Joko Supriyono. Sementara pihak Pakistan dihadiri oleh pengurus PVMA dan Pakistan *Edible Oil Refiners Association* (PEORA). Dalam *working lunch* ini dibahas mengenai penguatan kerjasama dalam rangka Indonesa-Pakistan *Palm Oil Joint Committee* (IP JPOC) yang merupakan forum komunikasi antara eksportir dan importir. Selain membahas penguatan IP-JPOC, dalam *working lunch* juga menyinggung mengenai isu kesehatan yang muncul di Pakistan sejak dua tahun terakhir oleh PFA terkait pelarangan *vanaspati ghee*, persoalan ini dianggap menjadi tantangan bersama.[101]

Dari penjelasan diatas dapat dilihat bahwa dalam kegiatan Pakistan edible oil conference GAPKI memiliki peran sebagai salah satu agen swasta yang dapat

[100] "Indonesia Promosikan Sawit Di Konferensi Minyak Nabati Pakistan ," *BPDP*, January 19, 2019, diakses pada 21 Juli, 2021, https://www.bpdp.or.id/Indonesia-Promosikan-Sawit-di-Konferensi-Minyak-Nabati-Pakistan.

[101] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempromosikan produk sawit pada Pakistan selaku konsumen dan meningkatkan hubungan bilateral pada industri minyak sawit antara Indonesia dan Pakistan. Peran yang dimainkan oleh GAPKI bertujuan untuk membantu pemerintah Indonesia dalam upaya menjaga stabilitas perdagangan minyak sawit di Pakistan. Keikutsertaan GAPKI dalam acara konferensi minyak nabati di Pakistan ini menjalankan salah satu fungsinya yaitu mempromosikan produk dari industri yang diwakilinya yaitu sawit.

E. Kerjasama GAPKI dengan Pihak Industri Pakistan dalam Forum IP-JPOC (*Indonesia-Pakistan Joint Palm Oil Committe*)

Perdagangan antara kedua negara tidak selalu berjalan mulus, beberapa permasalahan yang muncul jika tidak ditangani secara intens dan serius maka akan berdampak pada laju ekspor dan impor. Keberhasilan dalam menjalin hubungan dagang dengan suatu negara tidak selalu melalui pemerintah dengan pemerintah di suatu negara. Aktor swasta seperti industri juga memiliki peran yang cukup signifikan dalam menjalin hubungan perdagangan di negara tujuan. Industri merupakan salah satu aktor yang cukup mengerti dan memahami kondisi langsung di lapangan, bahkan mereka aktif dan sukarela akan melakukan kegiatan demi melindungi kepentingan anggota. Asosiasi industri merupakan suatu perkumpulan dari beberapa industri dan mereka memiliki tujuan yang sama, asosiasi menjadi representasi suatu industri di negara luar.

Dalam kaitannya dengan permasalahan dagang yang terjadi antara Pakistan dengan Indonesia, IP-JPOC hadir sebagai forum yang dijalankan oleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

asosiasi dagang Indonesia dan Pakistan khususnya yang bergerak di bidang minyak nabati.

Gambar 4. 5 Peresmian Forum IP-JPOC Antara PVMA dan GAPKI

Sumber: Website GAPKI[102]

Ide dari Dubes RI kemudian disambut hangat oleh GAPKI dan PVMA, kemudian ditindak lanjuti di tengah acara *Malaysia Palm Oil Conference* pada 7 Maret 2017. Ketua Umum GAPKI yaitu Joko Supriyono dan Ketua Umum PVMA yaitu Izaz Lahi Malik mengesahkan deklarasi pembentukan IP-JPOC disaksikan oleh Dubes RI untuk Pakistan. Setelah forum ini resmi disetujui kedua belah pihak yaitu, GAPKI sebagai perwakilan dari Indonesia dan PVMA sebagai perwakilan dari Pakistan memiliki tanggung jawab atas kelanjutan kerja forum ini.[103]

Tujuan pembentukan forum IP-JPOC adalah untuk meningkatkan rasa saling pengertian serta memahami kondisi industri kelapa sawit Indonesia dan Pakistan, memperkuat hubungan bisnis di bidang kelapa sawit, dan memberikan fasilitas koordinasi dengan cara menyediakan mekanisme komunikasi yang lebih

[102] "Indonesia and Pakistan Agree to Form Indonesia-Pakistan Joint Palm Oil Committee (IP-JPOC) ," *GAPKI*, 2017, diakses pada 22 Agustus, 2021, https://gapki.id/news/2164/indonesia-and-pakistan-agree-to-form-indonesia-pakistan-joint-palm-oil-committee-ip-jpoc.

[103] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

formal. Fokus pembahasan dalam forum IP-JPOC adalah segala masalah yang berkaitan dengan komoditas sawit, dan para pihak bekerjasama untuk mencari solusi terbaik. IP-JPOC dinilai efektif dalam mengatasi masalah teknik perdagangan di sektor minyak sawit. Selain digunakan untuk memperkuat pasar minyak sawit di Pakistan, IP-JPOC dibentuk dengan harapan dapat menjadi jembatan pemasaran minyak sawit Indonesia ke negara Asia Selatan, Asia Tengah dan Timur Tengah.[104]

Namun IP-JPOC mulai fokus dalam merespon rekomendasi kebijakan pelarangan *vanaspati ghee* mulai dari tahun 2018 hingga 2019. Hal tersebut dijelaskan oleh wakil ketua umum GAPKI melalui wawancara dengan penulis.

> "....Di Pakistan bukan masalah kampanye positif negatif, tetapi hanya permasalahan dagang. Pelarangan *vanaspati ghee* bukan kampanye negatif tetapi permasalahan dagang, itu memang aturan yang berdasarkan mereka mengenai trans fatty acid tadi. Ini masalah regulasi mereka demi kesehatan mereka, saya tidak melihat masalah Pakistan ini sebagai kampanye negatif seperti yang diutarakan di beberapa media berita...."

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa pihak GAPKI tidak memandang rencana kebijakan pelarangan *vanaspati ghee* sebagai kampanye negatif terhadap minyak sawit sebagai sumber bahan utama pembuatannya. Kebijakan ini termasuk permasalahan dagang. Rekomendasi pelarangan *vanaspati ghee* menjadi isu penting yang telah dibahas dalam forum IP-JPOC. Forum IP-JPOC dimanfaatkan dengan baik oleh GAPKI dan PVMA termasuk membahas langkah yang tepat dalam mengatasi permasalahan yang sedang dihadapi oleh industri *vanaspati ghee* terkait rekomendasi kebijakan oleh PFA di Pakistan. Pembahasan pada masalah industri telah sesuai dengan tujuan dari pembentukan

[104] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

forum ini sendiri yaitu, meningkatkan rasa saling percaya dan pengertian serta memahami kondisi industri kelapa sawit Indonesia dan Pakistan.

Forum IP-JPOC selalu dilaksanakan di sela-sela acara konferensi minyak nabati di Karachi yaitu PEOC. Jika tidak ada acara konferensi minyak nabati internasional di Karachi, maka secara otomatis forum ini juga tidak dilakukan oleh GAPKI dengan PVMA. Seperti yang dijelaskan oleh wakil ketua umum GAPKI "Forum tersebut kita meeting atau pertemuan khusus tiap tahun pada saat dilakukannya Pakistan Edible Oil Conference biasanya dilakukan di Karachi."[105]

Pada acara PEOC ke-3 tahun 2018, dimanfaatkan untuk melaksanakan forum IP-JPOC, dimana pihak industri Pakistan meminta pihak Indonesia termasuk GAPKI untuk melakukan kunjungan ke Badan Otoritas Makanan yang mengeluarkan kebijakan pelarangan *vanaspati ghee* yaitu PFA di Lahore, Punjab setelah acara PEOC di waktu yang sama pada bulan Januari tahun 2018.

Pada acara PEOC ke-4 pada tahun 2019 dimanfaatkan oleh GAPKI dan PVMA juga merumuskan langkah-langkah kedepan mengamankan pangsa pasar sawit Indonesia di Pakistan pada kesempatan *working lunch* ini, salah satu langkah yang akan digunakan yaitu dengan mempromosikan citra kelapa sawit yang ramah kesehatan dan lebih efisien dibanding minyak sayur lainnya.[106]

Image positif tentang minyak kelapa sawit pada aspek kesehatan yang lebih efisien untuk dikonsumsi dibanding minyak nabati lain, telah dibuktikan melalui beberapa pengujian oleh para ahli. Seperti dalam jurnal *Food and*

---

[105] Togar Sitanggang, wawancara penulis secara online, 8 Juni 2021

[106] "Indonesia Perkuat Pasar Sawit Pakistan Lewat IPJPOC," *Info Sawit*, January 22, 2019, diakses pada 2 Agustus, 2021, https://www.infosawit.com/news/8702/indonesia-perkuat-pasar-sawit-pakistan-lewat-ipjpoc.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Function pada tahun 2015, dijelaskan dalam jurnal tersebut bahwa minyak kelapa sawit dan minyak zaitun dapat mengurangi kolesterol sebanyak 15 persen. Dijelaskan dalam *The American Journal of Clinical Nutrition*, dengan mengganti lemak trans dengan minyak sawit dapat mengurangi risiko penyakit jantung dan memperbaiki kadar lemak darah.[107] Kemudian *Vice-Chair Alimentarius Codex Commission* yaitu Prof. Purwayitno Hariyadi, menjelaskan bahwa di beberapa negara minyak sawit telah digunakan sebagai minyak alternatif, menggantikan minyak yang berasal dari proses *partially hydrogenated oil* (PHO) yang memiliki kandungan asam lemak trans di dalamnya.[108] Minyak sawit dapat digunakan sebagai bahan substitusi dari minyak kedelai dan minyak biji bunga matahari yang mengandung kadar asam lemak trans yang tinggi jika melalui proses hidrogenasi.

Pelaksanaan forum IP-JPOC sejalan dengan fungsi representasi asosiasi perdagangan GAPKI dengan PVMA sebagai asosiasi *vanaspati ghee* di Pakistan melakukan diskusi untuk mencari solusi agar minyak sawit tetap mendapat citra positif di Pakistan dan rencana pelarangan *vanaspati ghee* dicabut

Pembentukan forum IP-JPOC ini mendapat apresiasi dari Menteri Perdagangan RI yaitu bapak Enggartiasto Lukita pada tahun 2017 ditengah acara IPOC ke-13 yang diselenggarakan di Nusa Dua Bali. Forum IP-JPOC dharapkan oleh beliau dapat menjadi penguat hubungan antara Indonesia-Pakistan dalam hal

[107] "Apakah Minyak Sawit Baik Untuk Anda?," Asian Agri, accessed October 24, 2021, https://www.asianagri.com/id/media-id/faqs/apakah-minyak-sawit-baik-untuk-anda.

[108] "WHO Akan Terapkan ALTi, Sawit Bebas Asam Lemak Trans! Diklaim Paling Sehat," *GAPKI*, 2021, diakses pada 21 Agustus, 2021, https://gapki.id/news/18941/who-akan-terapkan-alti-sawit-bebas-asam-lemak-trans-diklaim-paling-sehat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perdagangan, ekonomi, investasi pada industri minyak sawit kedua negara melalui komunikasi yang intens antara GAPKI dengan PVMA.[109]

Dalam melakukan beberapa strategi menghadapi pelarangan *vanaspati ghee* di Pakistan, GAPKI selalu bekerjasama dan menjalin komunikasi yang baik dengan Dubes RI Islamabad dan KJRI Karachi dengan pengiriman delegasi GAPKI dari Indonesia kedalam beberapa acara formal yang diadakan di Pakistan. Hal tersebut sesuai dengan misi GAPKI yaitu bersinergi dengan seluruh pemangku kepentingan termasuk pemerintah yang bergerak di bidang perkelapa sawitan untuk menjadikan industri kelapa sawit dapat bersaing di dunia internasional.

Dalam melakukan sebuah strategi bisnis internasional ada tahapan yang harus dilakukan tahapan perencanaan strategi dengan melihat faktor eksternal dan internal, perumusan tujuan, dan selanjutnya strategi yang dibuat diimplemntasikan.

Faktor eksternal

Peluang :

- Pakistan sebagai pasar strategi sawit Indonesia, karena dilihat dari data statistik Badan Pusat Statistik (BPS) mulai dari tahun 2012 dan 2017 volume ekspor mengalami naik-turun akan tetapi masih dikondisi yang

[109] Mohammad Anthoni, "Menteri Perdagangan Apresiasi Pembentukan IP-JPOC," *ANTARA News*, November 4, 2017, diakses 10 September, 2021, https://www.antaranews.com/berita/662782/menteri-perdagangan-apresiasi-pembentukan-ip-jpoc.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tergolong stabil dan Pakistan berada diurutan ketiga negara tujuan ekspor CPO Indonesia setalah India dan Tiongkok.[110]

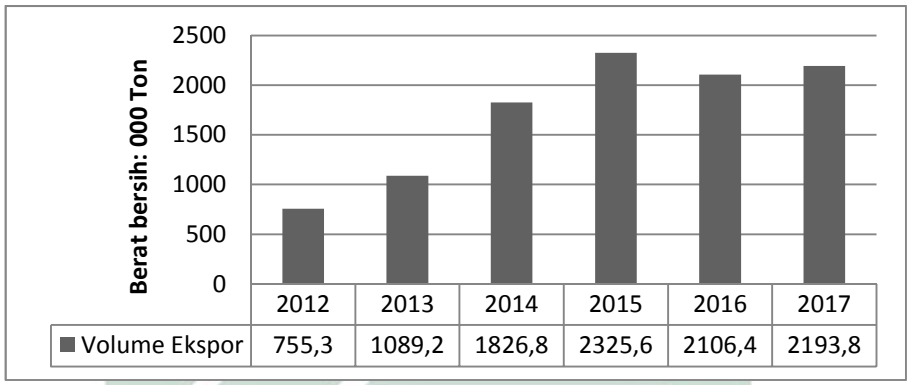

Gambar 4. 6 Volume Ekspor Sawit Indonesia ke Pakistan Tahun 2012-2017

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS)[111]

- Konsumsi penduduk Pakistan terhadap minyak sawit tahun 2011 hingga 2017 mengalami peningkatan angka ini didapat dari U.S. Department of Agriculture.[112]

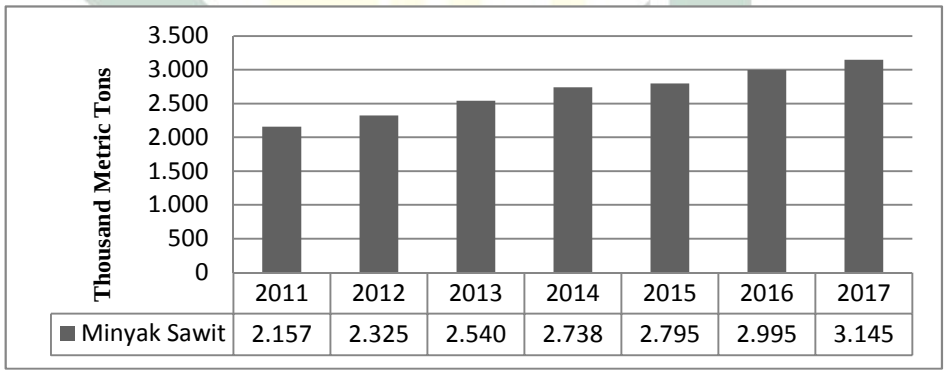

Gambar 4. 7 Konsumsi Domestik Pakistan terhadap Minyak Sawit

[110] Ekspor Minyak Kelapa Sawit Menurut Negara Tujuan Utama, 2012-2020, Badan Pusat Statistik, diakses tanggal 14 Januari 2022, https://www.bps.go.id/statictable/2014/09/08/1026/ekspor-minyak-kelapa-sawit-menurut-negara-tujuan-utama-2012-2020.html

[111] Ibid

[112] Pakistan Domestic Consumption of Palm Oil, Nation Master, diakses pada 14 September 2021, https://www.nationmaster.com/nmx/timeseries/pakistan-domestic-food-consumption-of-palm-oil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sumber : U.S. Department of Agriculture[113]

- Formulasi pembuatan *vanaspati ghee* 80.% terbuat dari minyak kelapa sawit sisanya dari minyak nabati lain. Minyak sawit Indonesia 70% untuk *vanaspati ghee*
- Industri pangan menjadi industri kedua yang berpotensi di Pakistan setelah industri tekstil.[114]

Tantangan :

- Pada tanggal 7 Oktober 2017 PFA mengeluarkan rekomendasi kebijakan pelarangan *vanaspati ghee* di Pakistan yang akan dilakukan per Juli 2020, rekomendasi kebijakan ini hasil dari panel ilmiah.
- Rekomendasi pengurangan asam lemak trans dalam kandungan produk pangan sesuai dengan rencana aksi REPLACE dari WHO, diketahui Pakistan menjadi negara tertinggi kedua setelah Mesir dengan tingkat konsumsi asam lemak trans yang tinggi.

Faktor Internal :

Kekuatan :

- GAPKI menjadi asosiasi yang banyak pengalaman dalam kegiatan perdagangan internasional karena dirasa cukup mumpuni dalam aktivitas lobi, misi dagang, negosiasi, advokasi, dan lain sebagainya.
- Sebelum pandemi terjadi sekitar 4-6 kali GAPKI mengadakan kampanye positif terhadap minyak sawit ke luar negeri.[115]

---

[113] Ibid

[114] Mohd Fairus, Mohd Hidzir, and Mohd Hisamuddin Aspar, "The Palm Oil Market in Pakistan," Palm Oil Developments 59 (n.d.): 11. http://palmoilis.mpob.gov.my/publications/POD/pod59-fairus2.pdf

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- GAPKI bekerjasama dengan pakar kesehatan dari IPB

Kelemahan

- Belum adanya program spesifik yang dijalankan GAPKI untuk membentuk image poisitif sawit di bidang kesehatan

Perumusan Tujuan : Membentuk image positif terhadap sawit di bidang kesehatan di Pakistan sebagai respon atas rekomendasi kebijakan pelarangan *vanaspati ghee*

Implementasi Strategi :

- Melakukan negosiasi dengan pihak PFA di Lahore
- Mengikuti acara konferensi minyak nabati tahunaan di Karachi, GAPKI bertugas sebagai peserta dan pembicara dalam konferensi tersebut tentang kondisi industri kelapa sawit Indonesia
- Meningkatkan kerjasama dengan asosiasi perdagangan yang lain di Pakistan yaitu PVMA sebagai pihak dari industri *vanaspati ghee*

Strategi bisnis internasional yang digunakan dalam memasuki pasar internasional adalah ekspor, GAPKI sebagai entitas aktor bisnis minyak kelapa sawit selalu melakukan ekspor komoditas sawit ke Pakistan karena dianggap sebagai pasar potensial bagi minyak sawit di Asia Selatan setelah India. GAPKI sebagai entitas aktor bisnis melakukan jenis ekspor langsung karena ikut andil dalam mempromosikan produk minyak kelapa sawit ke negara tujuan yaitu Pakistan.

Namun dalam dinamika ekspor komoditas sawit ke Pakistan, Indonesia mengalami kendala dengan instrumen kebijakan dalam bisnis internasional yaitu

[115] Togar Sitanggang, wawancara penulis secara online, 8 Juni 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perlindungan atau *administered protection*, pemerintah melakukan tindakan pengaturan standar kesehatan dan produk berupa pengurangan pada asam lemak trans pada produk *vanaspati ghee* sebesar 0,5% dan pada Juli 2020 akan dilakukan pelarangan penuh terhadap segala bentuk *vanaspati ghee* hal ini sudah dituangkan dalam *Punjab Pure Food Authority* tahun 2018. Rekomendasi kebijakan ini muncul sebagai upaya pemerintah di bidang pangan di Pakistan khususnya Punjab dalam melindungi kesehatan masayarakatnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penyajian dan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti dapat ditarik kesimpulan bahwa GAPKI melakukan serangkaian strategi untuk menghadapi pelarangan *vanaspati ghee*, diantaranya adalah :

1. Negosiasi dengan mengunjungi pihak PFA yang berada di Lahore, Pakistan.
2. Aktif berpartisipasi dalam kegiatan konferensi minyak nabati yang diselenggarakan di Karachi, Pakistan. Diketahui GAPKI ikut melakukan pengiriman delegasi ke Pakistan saat diadakan acara tahunan konferensi minyak nabati yaitu PEOC.
3. Melakukan kerjasama dengan PVMA melalui forum IP-JPOC (Indonesia Pakistan Joint Palm Oil Comitte). Rekomendasi kebijakan pelarangan *vanaspati ghee* dibahas dalam forum kerjasama ini tepatnya pada pertemuan IP-JPOC pada tahun 2018 dan 2019 di tengah pelaksanaan acara PEOC.

Dari hasil penelusuran data secara online yang didapatkan oleh peneliti adalah pada tanggal 10 April 2019 melalui pertemuan di Karachi, Pakistan yaitu acara Oil Seeds and Their Allied Products Technical Comitte ke-117 yang diselenggarakan oleh Pakistan Standards and Quality Control Authority (PSQCA) pemerintah Pakistan telah menghentikan rekomendasi pelarangan *vanaspati ghee* yang dilakukan oleh PFA. Namun produksi *vanaspati ghee* tetap memenuhi standar PSQCA. Dijelaskan bahwa pemberhentian pada pelarangan produksi *vanaspati ghee* adalah suatu bentuk keberhasilan dari upaya lobi dan negosiasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang dilakukan oleh pihak swasta terhadap pemerintah Pakistan melalui serangkaian acara pertemuan formal maupun informal. Namun selain itu kuat dugaan peneliti bahwa, upaya-upaya lobi dan negosiasi yang telah dilakukan juga oleh pihak Indonesia termasuk salah satunya adalah GAPKI di Pakistan dapat membantu pencabutan rekomendasi kebijakan pelarangan pembuatan *vanaspati ghee* di Pakistan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran

Dalam melakukan penulisan penelitian skripsi ini, penulis menyadari masih ada kekurangan dan kesalahan. Maka dari itu peneliti berharap berbagai pihak terkait sekiranya dapat memberi kritik dan saran yang membangun. Selain itu penulis juga memberikan saran untuk beberapa pihak. Pertama untuk pemerintah dalam permasalahan ekspor minyak sawit Indonesia ke Pakistan harus tetap mendapat perhatian meskipun laju ekspor stabil tidak mengalami penurunan yang signifikan, hal ini didasarkan pada Pakistan merupakan salah satu negara importir minyak sawit yang tergolong menguntungkan bagi Indonesia. Selain itu permasalahan dalam perdagangan sekecil apapun jika tidak dengan sigap ditangai oleh pemerintah khususnya, maka akan pada akhirnya akan berdampak bagi laju ekspor-impor. Pemerintah Indonesia harus mengintensifkan perjanjian IP-PTA dan juga lebih aktif mengadakan pertemuan-pertemuan bisnis baik informal maupun formal dalam rangka meningkatkan kerjasama industri minyak sawit kedua negara. Kedua saran bagi pihak GAPKI, penulis mengharapkan GAPKI lebih membantu memberi masukan, dan mengarahkan dalam hal pengambilan data terkait isu atau topik yang peneliti ambil. Ketiga bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini juga belum mendapat konfirmasi data dari pihak terkait hanya mendapat data primer dari pihak GAPKI, maka dari itu peneliti selanjtnya disarankan untuk melakukan triangulasi data dari pihak lainnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Berger, Kurt G. *"Palm Oil", in Structure and Modified Lipids*. Translated by Edith Frank D. Gustone. New York: Marcel Dekker Press, 2001.

Boléat, Mark. *Managing Trade Associations*. London: Trade Association Forum, 2003.

Boleat, Mark. *Trade Association Strategy And Management*. London: he Association of British Insurers , 1996.

Craswell, John W. *Reseacrh Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* Edisi Ketiga, Translated by Edith Achmad Fawaid. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013.

Mas'oed, Mohtar. *Ilmu Hubungan Internasional*. Jakarta:PT. Ikrar Mandiriabadi, 1990.

Miles, Matthew B, A. Michael Huberman, and Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. 3rd ed. USA: SAGE Publication, Inc., 2014. https://books.google.co.id/books?id=p0wXBAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false.

Moelang, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Rosda Karya, 1994.

Nugrahani, Farida. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books, 2014.

Pienaar, Wynand D., and H.I.J Spoelstra. *Negotiation: Theories, Strategies and Skills* . Second. Lansdowne: Juta & Co, Ltd, 1996

Rustandi. Budi, Kartawinata Aditya, dan Wardhana Syahputra. *Bisnis Internasional*. Bandung: Pt. Karya Manunggal Lithomas, 2014.

Soraya, Noni ST., M.Si., *Mengenal Produk Pangan dari Minyak Sawit*. Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2018.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2010.

Waters, Timothy J., and Robert H. Morse. *Antitrust & Trade Associations: How Trade Regulation Laws Apply to Trade and Professional Associations*. USA: American Bar Association, 1996.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yan Fauzi, Yustina A. Widyastuti, Iman Satyawibawa, Rudi Hm Paeru. *Kelapa Sawit*. Jakarta: Penebar Swadaya Group, 2012.

Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Penafsir Al-Qur'an. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. (Jakarta, Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Penafsir Al-Qur'an, 1971)

Jurnal

Battacharya, V.N. "What Strategy is Not", in European Bussiness Forum, No. 30 (2007)

Bhandari, Arabinda." International Business Strategy," *Researchgate* (2018): 569-572, https://www.researchgate.net/publication/322789850_International_Business_Strategy

Chalil, Diana, and Riantri Barus. "The Sustainability of Indonesia Pakistan Palm Oil Supply Chain." *Jurnal Manajemen & Agribisnis* 15, no. 2 (July 15, 2018): 136–136. https://doi.org/10.17358/JMA.15.2.136.

Čulo, Ksenija, and Vladimir Skendrović. "Communication In The Process Of Negotiation Komunikacija U Procesu Pregovaranja." *Informatol.* 45 (2012): 323–27.

Fairus, Mohd, Mohd Hidzir, and Hisamuddin Mohd Aspr."The Palm Oil Market in Pakistan." *Palm Oil Developments* 59. http://palmoilis.mpob.gov.my/publications/POD/pod59-fairus2.pdf

Guntari, Ni Kadek Sri, I Dewa Putu Oka Suardi dan Nyoman Parining. " Business Development Strategy on Traditional Coconut Oil (Lengis Tangusan) Production the Covid-19 Outbreak." *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian* 15, no. 2 (Juni 19, 2021): 357-369. https://doi.org/10.24843/SQCA.2021.v15.i02.p11

Hafeez Shaikh, Abdul. "Evaluating the Operational Perfomance of Manufacturing Enterprises : An Evaluation Framework and Application to Pakistani Industry." *The Pakistan Development Review* XXIV, no. 3 & 4 (1985): 703-719. https://www.jstor.org/stable/41258737

Hameed, Kiran, and Kiran Azeem. "Pakistan Need to Be Self Sufficient in Edible Oil Production." *Journal of Energy Technologies and Policy* 7, no. 2 (2017). 48-57. www.iiste.org.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasanah, Khuswatun. "Strategi Lobi Dan Negosiasi Nahdlatul Ulama Dalam Konflik Kebijakan Hari Sekolah." *Alfuad* 3, no. 2 (2019): 25-34. http://dx.doi.org/10.31958/jsk.v3i2.1716

Hibatullah, MN, AK Nashir. "Diplomasi Perdagangan Indonesia Dan Pakistan Periode 2017-2019. Studi Kasus: Respon Indonesia Terhadap Rencana Kebijakan Pelarangan." *Ejournal.Unida.Gontor.Ac.Id* 6, no. 1 (2021). https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/dauliyah/article/view/5585. .

Iqbal, Shahid, S. T.H. Sherazi, and M. I. Bhanger. "The Vegetable Oil Industry in Pakistan." *INFORM - International News on Fats, Oils and Related Materials* 16, no. 8 (2005): 526-527.

Jamaan, Ahmad dan Dini Tiara Sasmi, "GAPKI Efforts in Facing Greenpeace Anti-Palm Oil Campaign in Indonesia," (Universitas Riau, 2016), https://repository.unri.ac.id/xmlui/handle/123456789/8742

Jesslyn Tanny, Felicia dan Rr. Rooswanti Putri." Sumber Daya Organisasi dan Keunggulan Bersaing Berkelanjutan di Perdana Elektronik." *AGRO* 5, no.3(2017):2.

Kementerian Perdagangan, R.I, Market Brief Kelapa Sawit dan Olahannya, Hamburg, German, 2013.

Lawton, Thomas C., Tazeeb Rajwani, and Amy Minto. "Why Trade Associations Matter: Exploring Function, Meaning, and Influence:" 27, no. 1 (January 23, 2017): 6. https://doi.org/10.1177/1056492616688853.

Muhammad Arif, Atta, Irman Javed, Muhammad Abdullah, Muhammad Irman, Athar Mahmud, Muhammad Nadeem, and Muhammad Ayaz. "Chemical Characteristics Of Mango (Mangifera Indica L.) Kernel Oil And Palm Oil Blends For Probable Use As Vanaspati." *Journal of Oil Palm Research* 28, no. 3 (2016): 344–52.

A, Rashid, Amjad S, Nishtar MK, and Nishtar NA. "Trans-Fatty Acid (TFA) Elimination in Pakistan: A Situational Analysis." *JPMA. The Journal of the Pakistan Medical Association* 70(Suppl 2), no. 5 (May 1, 2020): S1–30. https://europepmc.org/article/med/33144736.

Satriadi, Ilham, and " Afrizal. "Strategi Indonesia Dalam Meningkatkan Ekspor Crude Palm Oil (Cpo) Ke Pakistan Tahun 2007-2013." *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* 1, no. 2 (August 25, 2014): 1–10. https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/view/3336.

World Health Organization. *Coundown to 2023: WHO Report on Global Trans Fat Elimination 2019*, 2019. https://apps.who.int/iris/handle/10665/331300

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Skripsi

Juliantari, AD. "Upaya Indonesia Dalam Meningkatkan Ekspor Komoditas Crude Palm Oil (Cpo) Ke Pakistan," 2015. http://repository.upnvj.ac.id/3531/.

Mahmoodi, Kosar."Negotiation Strategies and Skilss in International Business: A Study of Negotiators in Finland." PhD diss., Turku University Of Applied Science, 2012.

Puji Setiawan, A. "Renegoisasi Perdagangan Crude Palm Oil (CPO) Indonesia-Pakistan Tahun 2008-2012." Skripsi, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta, 2013.

Rustaman, Aman. "Formulasi Vegetable Ghee dengan Teknik Blelnding dari Fraksi Olein dan Stearin Minyak Sawit." Skripsi, Institut Pertania Bogor, 2000.

Wawancara dan Diskusi

Sitanggang, Togar (Wakil Ketua Umum III GAPKI Bidang Perdagangan dan Keberlanjutan) pada 8 Juni dan 28 Juli 2021 secara online.

Susan (Staff GAPKI) pada 8 Juni 2021 dan 11 Januari 2022 secara online

Media Online

Agro Farm Infromasi Agribisnis."Indonesia-Pakistan Saling Dukung Promosi dan Perdagangan Minyak Sawit," July 22, 2018. Diakses pada 21 Juli 2021. https://www.agrofarm.co.id/2018/07/7901-2/

Anthoni, Mohamad. "Dubes RI Gandeng Punjab Food Authority ." *ANTARA News*. March 27, 2018. Diakses 10 Juli, 2021. https://m.antaranews.com/amp/berita/696570/dubes-ri-gandeng-punjab-food-authority.

Anthoni, Mohammad. "Menteri Perdagangan Apresiasi Pembentukan IP-JPOC." *ANTARA News*, November 4, 2017. Diakses pada 10 September, 2021. https://www.antaranews.com/berita/662782/menteri-perdagangan-apresiasi-pembentukan-ip-jpoc.

Asian Agri. "Apakah Minyak Sawit Baik Untuk Anda?" Diakses pada 21 Agustus, 2021. https://www.asianagri.com/id/media-id/faqs/apakah-minyak-sawit-baik-untuk-anda.

BPDPKS. "Dirut BPDPKS Sampaikan Pentingnya Kebijakan dan Strategi Pengembangan Industri Kelapa Sawit Indonesia di IPOC 2020." 4 Desember

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2020. Diakses pada 13 Januari 2022, https://www.bpdp.or.id/dirut-bpdpks-sampaikan-pentingnya-kebijakan-dan-startegi-pengembangan-industri-kelapa-sawit-indonesia-di-ipoc-2020

BPDP. "Indonesia Promosikan Sawit di Konferensi Minyak Nabati Pakistan," Januari 19, 2019. Diakses pada 21 Juli 2021. https://www.bpdp.or.id/Indonesia-Promosikan-Sawit-di-Konferensi-Minyak-Nabati-Pakistan

BPDP. "Kesadaran Publik Mengenai Sawit Perlu Terus Dibangun," October 24, 2018. Diakses pada 13 Juni 2021. https://www.bpdp.or.id/kesadaran-Publik-Mengenai-Sawit-Perlu-Terus-Dibangun

Business Recorder. "Edible Oil & Vanaspati Industry in Pakistan." February 7, 2018. Diakses pada 10 Januari, 2021. https://fp.brecorder.com/2016/02/2016020714048/.

Dawn. "PFA to Ban Vanaspati Ghee by July 2020." October 12, 2017. Diakses pada 25 Januari, 22021. https://www.dawn.com/news/1363247.

Dawn."61 Ghee, Oil Brands Declared Injurious to Health," December 27, 2018. Diakses pada 22 Juni 2021. https://www.dawn.com/news/1453775

Dewan Minyak Sawit Indonesia (DMSI). "Profil Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) ." Diakses 13 Maret, 2021. http://dmsi.or.id/index.php/public/asosiasi/profil/8/Gabungan-Pengusaha-Kelapa-Sawit-Indonesia-GAPKI.

Dost Pakistan. Industrial Maps Pakistan. Diakses 30 Juli 2021 http://www.dostpakistan.pk/industrial-map-pakistan/

EnewsPapers.com.pk. "3rd Pakistan Edible Oil Conference (PEOC) in Karachi," January 20, 2018. Diakses pada 21 Juli 2021. https://enewspaper.com.pk/3rd-pakistan-edible-oil-conference-peoc-in-karachi/

GAPKI. "Apa itu GAPKI?." Diakses pada 6 Maret 2021. https://gapki.id/apa-itu-gapki

GAPKI. "Delegasi Sawit bertolak ke Karachi. " 8 September 2018, diakses pada 12 Januari 2022, https://gapki.id/news/5844/gapki-delegasi-sawit-ri-bertolak-ke-karachi

GAPKI. "GAPKI dan IPB Berkomitmen Terhadap Riset Sawit Berkelanjutan." Diakses pada 13 Januari 2022, https://gapki.id/news/15580/gapki-dan-ipb-berkomitmen-terhadap-riset-sawit-berkelanjutan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

GAPKI. “GAPKI Seperti Biro Jodoh Antara Petani & Perusahaan Anggota." Diakses pada 13 Maret 2021. https://gapki.id/news/18790/gapki-seperti-biro-jodoh-antara-petani-perusahaan-anggota

GAPKI. “GAPKI Dukung Sertifikasi ISPO, Ini Lima Janjinya,” Desember 16, 2019. Diakses pada 9 September 2021. https://gapki.id/news/15923/gapki-dukung-sertifikasi-ispo-ini-lima-janjinya

GAPKI. “GAPKI Gandeng Mesra PVMA Tingkatkan Perdagangan Sawit Berkesinambungan,” Januari 21, 2019. Diakses pada 24 Juli 2021. https://gapki.id/news/11516/gapki-gandeng-mesra-pvma-tingkatkan-perdagangan-sawit-berkesinambungan

Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI). “GAPKI Gelar Konferensi Sawit ‘16th Indonesian Palm Oil Conference and 2021 Price Outlook.” November 20, 2020. Diakses 15 Juni 2021. https://gapki.id/news/18332/gapki-gelar-konferensi-sawit-16th-indonesian-palm-oil-conference-and-2021-price-outlook.

GAPKI. “Indonesia and Pakistan Agree to Form Indonesia-Pakistan Joint Palm Oil Committee (IP-JPOC).” 2017. Diakses 22 Agustus, 2021. https://gapki.id/news/2164/indonesia-and-pakistan-agree-to-form-indonesia-pakistan-joint-palm-oil-committee-ip-jpoc.

GAPKI. “Indonesia Harus Tetap Jaga Pasar Sawit Asia Selatan." Diakses pada 2 Februari 2021. https://gapki.id/news/16049/indonesia-harus-terus-jaga-pasar-sawit-asia-selatan

GAPKI. Logo Asosiasi GAPKI. Diakses 8 September 2021, https://gapki.id/

GAPKI. “MITOS 8-09 : Minyak Sawit Mengandung Asam Lemak Trans (Trans-Fatty Acids).” Diakses 20 Agustus, 2021. https://gapki.id/news/9981/mitos-8-09-minyak-sawit-mengandung-asam-lemak-trans-trans-fatty-acids.

GAPKI. “WHO akan terapkan ALTi, Sawit Bebas Asam Lemak Trans! Diklaim Paling Sehat." Diakses pada 21 Agustus 2021. https://gapki.id/news/18941/who-akan-terapkan-alti-sawit-bebas-asam-lemak-trans-diklaim-paling-sehat

Heartfile, Nutrition Wing, and WHO. "Trans-fatty Acid Elimination in Pakistan: A Policy Brief," July 31, 2019. Diakses pada 24 Januari 2021. http://www.heartfile.org

H Nurcaya, Ipak Ayu. “Gapki Bentuk Satgas Percepatan Peremajaan Sawit.” *Binsis.Com*. March 10, 2021. Diakses 9 September, 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

https://ekonomi.bisnis.com/read/20210310/99/1366272/gapki-bentuk-satgas-percepatan-peremajaan-sawit

.

Ikhsanudin, Arief, "Sawit RI Kuasai Pasokan Bahan Baku Minyak *Vanaspati* di Pakistan," *Detik Finance*, 24 November, 2018, diakses pada 14 Januari 2022, https://finance.detik.com/industri/d-4315881/sawit-ri-kuasai-pasokan-bahan-baku-minyak-vanaspati-di-pakistan

Info Sawit. "Indonesia Perkuat Pasar Sawit Pakistan Lewat IPJPOC," Januari 22, 2019. Diakses pada 2 Agustus 2021. https://www.infosawit.com/news/8702/indonesia-perkuat-pasar-sawit-pakistan-lewat-ipjpoc

Info Sawit. "Lima Isu Kampanye Positif Sawit yang Perlu di Garap Serius." 3 Oktober, 2020. Diakses pada 14 Januari 2022, https://www.infosawit.com/news/10269/lima-isu-kampanye-positif-yang-perlu-di-garap-serius

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. "Arti Kata Negosiasi." Diiakses October 24, 2021. https://kbbi.web.id/negosiasi.

KBBI Online. "Definisi Strategi." Diakses pada tanggal 26 September 2021, https://www.google.com/amp/s/kbbi.web.id/strategi.html

Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. "Industri Kelapa Sawit Indonesia: Menjaga Keseimbangan Aspek Sosial, Ekonomi, Dan Lingkungan." May 22, 2021. Diakses 13 Juni, 2021. https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/2921/industri-kelapa-sawit-indonesia-menjaga-keseimbangan-aspek-sosial-ekonomi-dan-lingkungan.

Kementerian Luar Negeri. "KJRI Karachi Temui Westbury Group Bahas Perkembangan Perdagangan Sawit Indonesia di Pakistan." 17 September 2020. Diakses pada 13 Januari 2022, https://kemlu.go.id/karachi/id/news/8534/kjri-karachi-temui-westbury-group-bahas-perkembangan-perdagangan-sawit-indonesia-di-pakistan

Mahmood, Ahmad."Imposing Ban On Vanaspati Ghee." Dawn, November 6, 2017. Diakses pada 5 Juni 2021. https://www.dawn.com/news/1368723

Majalah Sawit Indonesia. "Dubes RI dan Ketum GAPKI Perkuat Kerjasama Sawit Indonesia-Pakistan," Januari 19, 2019. Diakses pada 2 Agustus 2021. https://sawitindonesia.com/dubes-ri-dan-ketum-gapki-perkuat-kerjasama-sawit-indonesia-pakistan/

Majalah Sawit Indonesia. "SEAFAST IPB dan GAPKI Promosikan Minyak Sawit Aman Dikonsumsi. " 30 Oktober, 2021. Diakses pada 14 Januari 2022,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

https://www.google.com/amp/s/sawitindonesia.com/seafast-ipb-dan-gapki-promosikan-minyak-sawit-aman-dikonsumsi/amp/

Majalah Sawit Indonesia, "Strategi Indonesia Mengisi Pasar Sawit Pakistan ." January 28, 2020. Diakses pada 10 Januari, 2021. https://sawitindonesia.com/strategi-indonesia-mengisi-pasar-sawit-pakistan/.

Majalah Sawit Indonesia. "Togar Podcast Bidik Generasi Y dan Z Supaya Mengenal Sawit," May 20, 2021. Diakses pada 16 Juni 2021. https://sawitindonesia.com/togar-podcast-bidik-generasi-y-dan-z-supaya-mengenal-sawit/

Mamaco. "Mengenal Lebih Dalam Proses Hidrogenasi," Januari 6, 2021. Diakses pada 25 Maret 2021. https://mamaco.co.id/artikel/mengenal-lebih-dalam-proses-hidrogenasi

Messwati, Elok Dyah. "Minyak Sawit Indonesia Kian Mendapatkan Tekanan ." *Kompas.Id*. November 28, 2018. Diakses 26 September, 2021. https://www.kompas.id/baca/utama/2018/11/28/minyak-sawit-indonesia-kian-mendapatkan-tekanan/.

Merriam Webster Online. "Definition of Trade Association." Diakses pada 12 Januari 2022, https://www.merriam-webster.com/dictionary/trade%20association

Nation Master, Pakistan Domestic Consumption of Palm Oil. Diakses pada 14 September 2021. https://www.nationmaster.com/nmx/timeseries/pakistan-domestic-food-consumption-of-palm-oil

Nations Online Project. "Administrative Map of Pakistan (Islamic Republic of Pakistan)." Diakses pada 15 Oktober, 2021. https://www.nationsonline.org/oneworld/map/pakistan-administrative-map.htm.

Official Youtube GAPKI IPOA. "Hidup Sehat dengan Minyak Sawit yang Menyehatkan-Healthy Oil Healthy Life." 7 Juni, 2018. Diakses pada 14 Desember 2021, https://youtu.be/hyRcSX68tPw

Punjab Food Authority (PFA)."PFA Declares 103 Ghee and Cooking Oil Brands Unfit For Health," September 22, 2019 Diakses pada 22 Juni 2021. https://cell.pfa.gop.pk/knowledge-base/pfa-declares-103-ghee-and-cooking-oil-brands-unfit-for-health

Purboyo, M. Rochmad. "IPOC 2016: Dunia Menanti Proyeksi Harga CPO dari Bali." *Bisnis.com*, 21 November 2016. Diakses pada 13 Januari 2022, https://www.google.com/amp/s/m.bisnis.com/amp/read/20161121/99/604574

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

/ipoc-2016-dunia-menanti-proyeksi-harga-cpo-dari-bali-

Rizvi, Jawwad. "PVMA Seeks Prime Minister's Intervention in Resolving Issue." *The News*. October 27, 2017. Diakses 5 Juli, 2021. https://www.thenews.com.pk/amp/239875-PVMA-seeks-prime-ministers-intervention-in-resolving-issue.

Scaling Up Nutrition. "Mapping Industrially-Produced Trans-Fatty Acids in Pakistan," June 11, 2020. Diakses pada 15 Agustus 2021. https://sunbusinessnetwork.org/mapping-industrially-produced-trans-fatty-acids-in-pakistan/.

SEAFAST-IPB. "Selenggarakan Webinar Palm Oil, SEAFAST Center IPB & GAPKI Perkuat Advokasi Sawit Indonesia." Diakses pada 13 Januari 2022, https://seafast.ipb.ac.id/selenggarakan-webinar-palm-oil-seafast-center-ipb-gapki-perkuat-advokasi-sawit-indonesia/

Tanimedia.com Media Online Petani Indonesia. Morfologi Buah Kelapa Sawit. Diakses 8 September 2021, http://tanimedia.blogspot.com/2013/01/morfologi-buah-kelapa-sawit.html?m=1

Teo, Elizabeth and Dr.Paul Wassell. "Manfaat Kesehatan Minyak Kelapa Sawit dalam Makanan Kita."*Smart Agribusiness and Food*, 5 Oktober, 2017. Diakses pada 14 Januari 2022,. https://www.smart-tbk.com/manfaat-kesehatan-minyak0kelapa-sawit-dalam-makanan-kita/

WHO. "An action package to eliminate industrially-produced trans fat from the global food supply." Diakses pada 12 Januari 2022. https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/331303/WHO-NMH-NHD-18.6-eng.pdf

World Health Organization. "WHO plan to eliminate industrially-produced trans-fatty acids from global food supply," May 14, 2018. Diakses pada 25 Januari 2021. https://www.who.int/news/item/14-05-2018-who-plan-to-eliminate-industrially-produced-trans-fatty-acids-from-global-food-supply

Regulasi

Punjab Pure Food Regulations 2018

The Punjab Food Authority Act 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id